



ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) PADA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Gelar S1 Ilmu
Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

OLEH

GHITA DWI PUTRI

NIM: 11770523139

PROGRAM S1

**JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : GHITA DWI PUTRI
 NIM : 11770523139
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN
 GELANDANGAN DAN PENGEMIS PADA
 DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

Afrizal, S.Sos, M.Si

NIP. 19690419 200701 1 025

DEKAN
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. H. Mahesoni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 Ilmu Administrasi Negara

Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : GHITA DWI PUTRI
NIM : 11770523139
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN
GELANDANGAN DAN PENGEMIS PADA
DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
HARI/TANGGAL UJIAN : SENIN, 22 NOVEMBER 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI


Dr. Khairunsvah Purba., S.Sos., M.Si

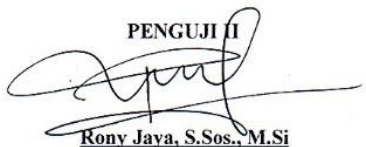
NIP. 19781025 200604 1 002

PENGUJI I


Rusdi, S.Sos., MA

NIP. 19720906 200710 1 002

PENGUJI II


Rony Java, S.Sos., M.Si

NIK. 130 717 060



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : GITA DWI PUTRI

NIM : 11770518139

Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 25 Mei 1999

Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Ayolah Program Pembinaan Berkeadilan dan Pengantar (Kerang)

Pada Dinas serta Peta Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10 September 2021
 Yang membuat pernyataan

NIM : 11770518139

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) PADA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Oleh: Ghita Dwi Putri

Pembinaan adalah suatu bagian tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis di Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah bertujuan untuk mewujudkan hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Keberadaan gelandangan dan pengemis yang semakin merajalela di Kota Pekanbaru, jelas meresahkan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis yang telah dilakukan pemerintah Kota Pekanbaru serta untuk mengetahui program yang telah dilakukan. Indikator yang digunakan meliputi Preventif, Refresif, dan Rehabilitatif. Tipe penelitian yang berlokasi di Kota Pekanbaru ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian berdasarkan wawancara dan observasi disusun berdasarkan 3 indikator penelitian, Preventif (Pencegahan) Pemerintah Kota Pekanbaru kurang maksimal dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat agar tidak memberikan sumbangan, Refresif (Penindakan) Pemerintah Kota Pekanbaru kurang maksimal dalam menegakkan Perda Kota Pekanbaru No 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial, Rehabilitatif (Pembinaan) Pemerintah Kota Pekanbaru hanya memiliki Shelter (Rumah Singgah) sebagai tempat penampungan sementara bagi gelandangan dan pengemis. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemerintah Kota Pekanbaru telah melakukan pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis namun kurang maksimal. Sementara dalam melaksanakan pembinaan tersebut terdapat beberapa hambatan, yaitu masih kurangnya penyuluhan yang diberikan, masih mudahnya masyarakat Kota Pekanbaru memberikan sumbangan, kurang maksimalnya penegakkan Perda No 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial.

Kata Kunci : Program, Pembinaan, Gelandangan dan Pengemis

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN PELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) PADA DINAS SOSIAL DI KOTA PEKANBARU”** Penulis menyadari sepenuhnya dalam penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengharapkan berbagai kritik dan saran perbaikan demi kesempurnaan penelitian ini. Harapan Penulis penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian berikutnya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi Strata Satu (S1) pada program studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan doongan dari berbagai pihak yang memungkinkan penelitian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Kedua orang tua, ayahanda terkasih Syafriadi dan Ibunda tersayang Susilawati atas curahan kasih sayang, untaian doa serta selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan semangat tiada henti yang begitu besar bagi penulis.

Terimakasih untuk segalanya yang luar biasa yang telah diberikan.

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

3. Bapak Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

5. Bapak Mashuri, S.Ag, M.A selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bapak Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA selaku dosen penasehat akademis selama menempuh Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak Afrizal. S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak arahan serta motivasi demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Khususnya dosen pada jurusan Administrasi Negara yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dalam masa perkuliahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Bapak dan Ibu tata usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau yang berjasa telah melayani segala keperluan dan kelengkapan administrasi yang penulis butuhkan.

10. Terimakasih kepada saudara penulis yaitu Kakak saya Dhea, Adik Radit, serta keluarga besar papa dan mama yang selalu memberikan motivasi, kasih sayang dan untaian doa kepada penulis.

11. Kepada seseorang yang selalu ada menemani yaitu Fiqri Muhammad, Selya Primarda, S.E, Maya Nisa Nurjannah, S.Sos, Tiara Ayu Maharani, S.H, M. Hidayat, Sherly Marlina, S. Ip, Putri Ramadhanty, M. Avrian Prayoga yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.

12. Kepada Rekan Administrasi Negara Angkatan 2017 khususnya ANA Lokal A yang telah memberikan dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Terimakasih kepada narasumber yang sudah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis memohon kepada Allah SWT semoga jasa baik beliau di balas dengan rahmat dan karunianya karena telah memberikan pengorbanan dan bantuan kepada penulis selama ini. Akhir kata semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada setiap pembacanya

Pekanbaru, 7 Oktober 2021
Penulis

GHITA DWI PUTRI
1770523139



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Pembinaan	11
2.2 Pengertian Gelandangan dan Pengemis	13
2.3 Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis	15
2.4 Pandangan Islam Tentang Gelandangan dan Pengemis	22
2.5 Penelitian Terdahulu	26
2.6 Definisi Konsep	29
2.7 Variabel/Indikator	30
2.8 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	32
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3 Jenis dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5	Informan Penelitian	35
3.6	Teknik Analisa Data	36
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Kota Pekanbaru	38
4.2	Sejarah Dinas Sosial Kota Pekanbaru	40
4.3	Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	44
4.4	Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	45
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
5.1	Analisis Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru	72
5.2	Hambatan Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru	98
BAB VI PENUTUP		
6.1	Kesimpulan	103
6.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data jumlah gelandangan dan pengemis tahun 2018-2020.....	4
Tabel 1.2	Data Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang diberi pembinaan keterampilan dan yang dipulangkan tahun 2018-2020.....	5
Tabel 1.3	Data Anggaran Gelandangan dan pengemis tahun 2018-2020.....	6
Tabel 1.4	Data Program Pembinaan Dinas Sosial Kota Pekanbaru.....	6
Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Ketentuan Pemilihan Informan.....	36

UIN SUSKA RIAU

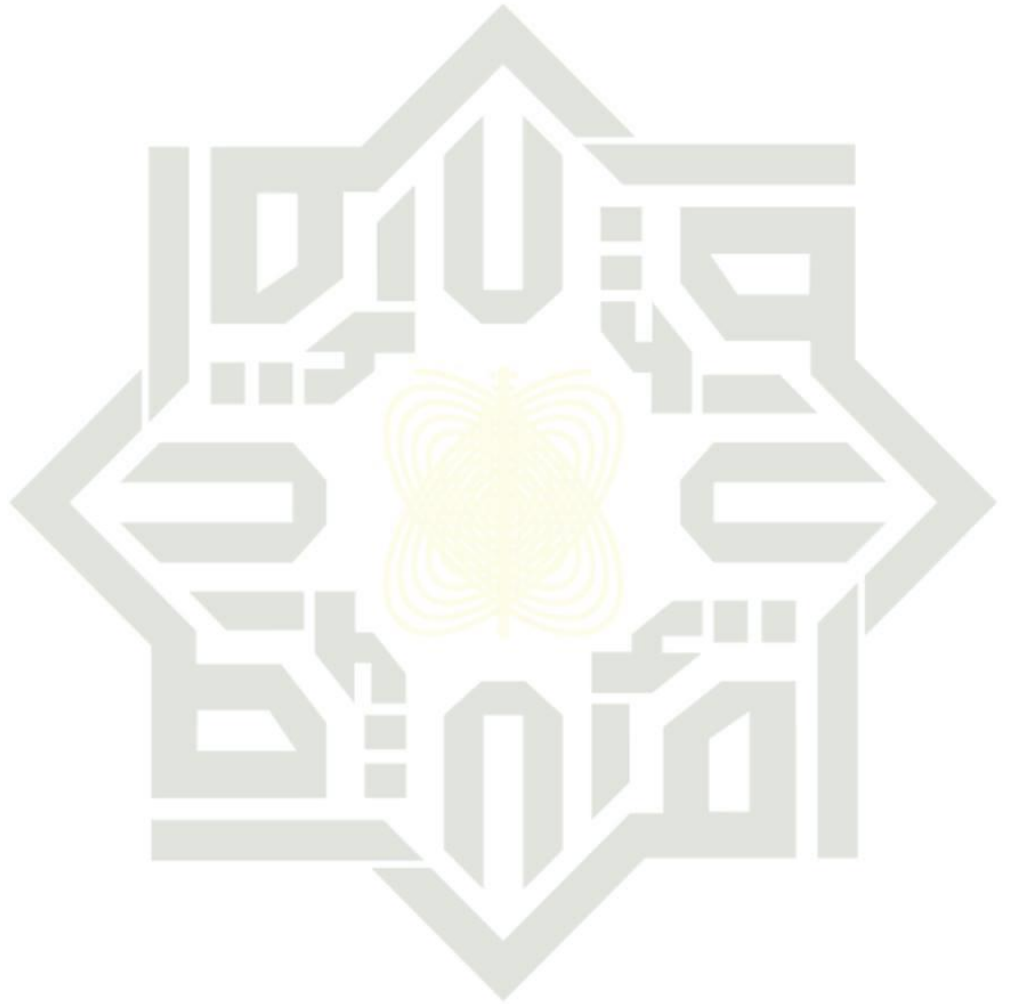


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.8	Kerangka Pemikiran.....	37
Tabel 4.4	Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru	45



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu negara, pembangunan bertujuan untuk mewujudkan hidup yang lebih baik dari sebelumnya. Karena itu keberhasilan suatu pembangunan sedikit banyak ditentukan oleh pemerintah mampu mengatasi masalah yang berkaitan dengan dana atau uang. Permasalahan dalam melaksanakan pembangunan, selalu berkaitan dengan masalah kemiskinan, dimana masalah kemiskinan ini merupakan masalah yang sulit diselesaikan dari dulu hingga sekarang.

Beberapa timbulnya kemiskinan setiap tahun disebabkan kurangnya atau tidak adanya pendidikan, tidak memiliki keterampilan yang sesuai dengan pasar kerja, sedikit lapangan kerja yang tersedia, penghasilan yang diperoleh kurang memadai, dan lahan yang semakin menyempit.

Oleh sebab itu orang-orang yang tidak memiliki pendidikan dan keterampilan, tidak memiliki pekerjaan tetap dan layak, dan tidak memiliki penghasilan inilah yang kemudian mencoba segala upaya untuk tetap bertahan hidup salah satunya dengan menjadi seorang pemulung, pengamen, pengemis, gelandangan, dan lain-lain. Selain itu menjadi seorang gelandangan dan pengemis penghasilannya bahkan ada yang lebih besar dibanding pekerja tetap dan layak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gelandangan adalah orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat serta tidak mempunyai tempat tinggal dan pekerjaan yang tetap dan mengembara ditempat umum. Pengemis adalah orang-orang yang mendapat penghasilan dengan meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharap belasan kasian dari orang lain. Sedangkan gelandangan pengemis adalah seseorang yang hidup menggelandang dan sekaligus mengemis dimuka umum. Peraturan Daerah Nomor 12 tahun 2008 Kota Pekanbaru pada pasal 2 ayat 1, 2, dan 3 yang mengatur tentang gelandangan dan pengemis.

Keberadaan gelandangan dan pengemis yang semakin merajalela di Kota Pekanbaru, jelas meresahkan masyarakat. Khususnya pengguna jalan karena gelandangan dan pengemis ini sering berkeliaran di perempatan dan jalan-jalan pusat kota. Gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru semakin bertindak tidak sewajarnya, mereka melakukan aksinya dengan berbagai cara, mulai dari mengamen dengan alat musik seadanya, membersihkan kaca mobil yang berhenti, sampai berpura-pura cacat, ada juga yang meminta-minta dengan memaksa. Selain itu bagi perusahaan rumah makan dan restoran, gelandangan dan pegemis dengan lantang memasuki restoran dan rumah makan seandainya, meski dilarang pengelola tetap saja bersikeras masuk.

Masalah kemiskinan di indonesia berdampak terhadap meningkatnya arus urbanisasi atau perpindahan penduduk dari desa kekota-kota besar, sehingga terjadi kepadatan penduduk dan daerah-daerah kumuh yang menjadi pemukiman padat urban tersebut. Sulit dan terbatasnya lapangan pekerjaan yang tersedia serta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatasnya pengetahuan dan keterampilan menyebabkan banyak masyarakat di Indonesia yang mempertahankan hidup dengan terpaksa menjadi gelandangan dan pengemis. Gelandangan dan pengemis merupakan salah satu kesenjangan sosial yang muncul dalam masyarakat di Indonesia. Hampir seluruh kota-kota besar yang ada di Indonesia dijamuri dengan gelandangan dan pengemis.

Terutama di Kota Pekanbaru dimana masih banyaknya gelandangan dan pengemis yang berada dipinggir jalan, persimpangan lampu merah, dan ditempat sebagainya, seperti seseorang yang mengecat tubuhnya dilampu merah untuk meminta-minta kepada pengendara.

Padahal Kota Pekanbaru memiliki Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2008 yang mengatur tentang ketertiban sosial, pada pasal 3 ayat 1 yang berbunyi “dilarang melakukan pengemisan didepan umum dan ditempat umum baik di jalan raya, jalur hijau, persimpangan lampu merah, dan jembatan penyeberangan”.

Dalam bab III “bahwa dilarang bagi setiap orang memberikan sumbangan dalam bentuk uang atau barang kepada gelandangan dan pengemis di jalan raya, jalur hijau, persimpangan lampu merah dan jembatan penyeberangan atau di tempat-tempat umum. Adapun alasan dikeluarkannya Perda No. 12 Tahun 2008 ini adalah untuk mengatasi permasalahan masalah kesejahteraan di Kota Pekanbaru, yang dalam penelitian ini akan difokuskan pada pembinaan gelandangan dan pengemis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tetapi gelandangan dan pengemis masih saja berkeliaran di tempat-tempat umum, bahkan pemerintah juga tidak menegakkan sanksi terhadap gelandangan dan pengemis yang tertangkap. Hal ini dapat dilihat bahwa Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2008 pasal 3 ayat 8 tentang ketertiban sosial tidak diimplementasikan secara baik terhadap gelandangan dan pengemis yang berkeliaran. Pada umumnya keberadaan gelandangan dan pengemis berada pada posisi nomaden, dimana keberadaan mereka berpindah-pindah tempat atau tidak menentu. Sesuai data yang sudah saya temui dilapangan terkait masih banyaknya gelandangan dan pengemis dilapangan, diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1.1 Data Jumlah Gelandangan dan Pengemis Tahun 2018-2020

No	Tahun	Terjaring	Gelandangan	Pengemis
1	2018	84 Orang	29 Orang	55 Orang
2	2019	110 Orang	8 Orang	102 Orang
3	2020	113 Orang	23 Orang	90 Orang
Jumlah		307 Orang	60 Orang	247 Orang

Sumber Data: Dinas Sosial Kota Pekanbaru Tahun 2020

Berdasarkan table 1.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah gelandangan pada tahun 2018 yaitu 29 Orang dan pengemis 55 Orang, Tahun 2019 gelandangan berjumlah 8 Orang dan pengemis 102 Orang, dan pada Tahun 2020 gelandangan berjumlah 23 Orang dan pengemis 90 Orang, Kehadiran Gelandangan dan Pengemis pada Tahun 2018 ke 2019 meningkat dan 2019 ke 2020 mengalami kenaikan dikarenakan berbagai masalah sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Tabel 1.2 Data Jumlah Gelandangan dan Pengemis yang diberi pembinaan keterampilan dan yang dipulangkan tahun 2018-2020

No	Tahun	Jumlah yang diberi binaan dan keterampilan	Jenis Pembinaan dan Pelatihan	Jumlah yang dipulangkan
2	2018	20 Orang	Olah pangan dan Kerajinan	64 Orang
2	2019	48 Orang	Olah pangan dan Kerajinan	62 Orang
3	2020	31 Orang	Olah pangan dan Kerajinan	82 Orang

Sumber Data: Dinas Sosial Kota Pekanbaru Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diketahui bahwa jumlah gelandangan dan pengemis tahun 2018 yang diberi keterampilan 20 orang dan jumlah yang dipulangkan 64 orang, pada tahun 2019 jumlah gelandangan dan pengemis yang diberi keterampilan 48 orang dan jumlah yang dipulangkan 62 orang, dan pada tahun 2020 gelandangan dan pengemis yang diberi keterampilan 31 orang dan jumlah yang dipulangkan 82 orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.3 Data Anggaran Gelandangan dan Pengemis Tahun 2018-2020

No	Tahun	Anggaran
1	2018	APBD
2	2019	APBD
3	2020	APBD

Sumber Data: Dinas Sosial Kota Pekanbaru Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat diketahui anggaran gelandangan dan pengemis pada tahun 2018-2020 tersebut dari APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dari data yang ada.

Tabel 1.4 Data Program Pembinaan Dinas Sosial Kota Pekanbaru

No	Program	Kegiatan
1	Preventif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyuluhan dan Bimbingan Sosial 2. Pembinaan Sosial 3. Bantuan Sosial
2	Refresif	Melalui Lembaga maupun bukan Lembaga dengan maksud untuk menghilangkan dan mencegah meluasnya pergelandangan dan pengemisan di masyarakat
3	Rehabilitatif	Meliputi usaha-usaha penyantunan, pemberian latihan dan pendidikan

Sumber Data: Dinas Sosial Kota Pekanbaru 2020

Berdasarkan tabel 1.4 diatas Dinas Sosial Kota Pekanbaru mempunyai 3 Program yaitu Preventif, Refresif, dan Rehabilitatif dengan kegiatan-kegiatan tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka peneliti menemukan beberapa fenomena yang masih ada dalam pembinaan dan pelatihan gelandangan dan pengemis yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru, yaitu :

Masih belum terasanya dampak pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam menekan jumlah gelandangan dan pengemis yang ada di Kota Pekanbaru

Masih banyak gelandangan dan pengemis yang terjaring setiap tahunnya oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang tidak bisa mengikuti pembinaan dan pelatihan yang diadakan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

3. Jenis pembinaan dan pelatihan yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru masih bersifat monoton

4. Pembinaan yang diberikan pada gelandangan dan pengemis juga dinilai masih belum memadai, ditambah lagi minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki pemerintah daerah Kota Pekanbaru seperti rumah singgah/penampungan sebagai tempat penampungan sementara bagi gelandangan dan pengemis dalam rangka pemulihan mental dan pemberian keterampilan agar gelandangan dan pengemis dapat kembali melakukan aktivitasnya sesuai dengan norma-noema yang ada dimasyarakat.

Minimnya tempat penampungan yang dimiliki pemerintah Kota Pekanbaru, sebagai upaya memaksimalkan rumah penampungan atau rumah kreatif sebagai wahana pembinaan bagi gelandangan dan pengemis dalam merefungsionalisasi gelandangan dan pengemis, diidenfikasi bahwa pemerintah Kota Pekanbaru Khususnya Dinas Sosial Kota Pekanbaru juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak pernah melaksanakan kerja sama dan mendorong pihak masyarakat seperti, yayasan sosial, Lembaga Swadaya masyarakat atau pemerhati sosial dalam melakukan upaya penanganan bagi gelandangan dan pengemis.

Pada tahun 2020 gelandangan dan pengemis semakin meningkat akibat Covid-19 yang menyebabkan ekonomi masyarakat menurun.

Berdasarkan fenomena yang ada di latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana program pembinaan gelandangan dan pengemis pada Dinas Sosial di Kota Pekanbaru ?
2. Apakah hambatan-hambatan program pembinaan gelandangan dan pengemis pada Dinas Sosial di Kota Pekanbaru ?

1.3 Tujuan Penelitian

Seiring perumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui program pembinaan gelandangan dan pengemis pada Dinas Sosial di Kota Pekanbaru ?
2. Untuk mengetahui bagaimana hambatan-hambatan pada program pembinaan gelandangan dan pengemis di Dinas Sosial Kota Pekanbaru ?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Bagi peneliti sendiri dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menganalisis terhadap kenyataan yang ada mengenai pembinaan gelandangan dan pengemis pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

2. Manfaat Praktis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagi instansi pemerintah dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan terutama dalam permasalahan gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru
- b. Peneliti ini dapat menjadi informasi bagi para peneliti yang berminat untuk meneliti tentang peranan Dinas Sosial dalam pembinaan gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru di masa yang akan datang.

1.5 Sistematika Penulisan**: PENDAHULUAN**

Pada bab ini dimulai dari latar belakang masalah, kemudian diuraikan berikutnya membahas mengenai rumusan masalah, pertanyaan penelitian serta tujuan dan manfaat penelitian.

: LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan definisi konsep, teori-teori, referensi yang bersumber dari buku, review jurnal, publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan kajian terdahulu. Pandangan Islam terhadap masalah penelitian. Kerangka pemikiran/konsep operasional/definisi konsep/variabel penelitian/hipotesis.

: METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, informan penelitian, dan teknik analisa data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini berisikan sejarah objek penelitian, aktivitas objek penelitian, struktur organisasi objek penelitian.

BAB V

: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan terhadap hasil penelitian.

BAB VI

: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Pembinaan

Menurut (Thoha, 2005) Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil, atau pernyataan menjadi lebih baik. Dalam hal ini menunjuk kanadanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang, atau peningkatan atas sesuatu.

(Asmaya, 2003) menerangkan bahwa pada dasarnya ada dua macam bentuk pembinaan karakter yaitu diantaranya pertama, pembinaan kepribadian, yaitu pembinaan yang diarahkan pada pembinaan mental danwatak agar bertanggung jawab pada diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Kedua, pembinaan kemandirian yaitu pembinaan yang diarahkan pada pembinaan bakat dan keterampilan. Proses pembinaan mental dapat dilakukan dengan dua bentuk pendekatan. Pertama, menggunakan pendekatan secara langsung.

Pendekatan langsung terjadi apabila pihak pembina melakukan proses pembinaan melalui tatap muka langsung, pendekatan langsung ini dilakukan melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, kunjungan lapangan dan permainan. Cara pembinaan langsung dibagi menjadi dua macam, yaitu pembinaan individual dan pembinaan secara kelompok. Selanjutnya bentuk pendekatan tidak langsung. Pendekatan ini dapat dilakukan melalui berbagai media informasi baik cetak maupun elektronik. Adapun unsur-unsur yang terdapat dalam suatu proses pembinaan karakter adalah sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pembinaan karakter mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk merubah perilaku, meningkatkan perilaku, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
2. Terdapat suatu proses bimbingan, pengarahan dan tindakan kepada yang dibinanya.
3. Terdapat unsur manajerial (Perencanaan, Pengorganisasian, Pengawasan)
4. Output, kualitas hasil lulusan yang diharapkan.

Pembinaan menurut (Sarwono, 2005) pembinaan adalah suatu kegiatan yang berupaya untuk menjadikan seseorang dengan perilaku tidak baik menjadi baik, dengan pendekatan secara personil sehingga dapat sekaligus diketahui penyebab perilaku yang tidak baik selama ini ditujukan.

Chaniago dalam (Akbar, 2009) menjelaskan bina berarti mendirikan, membangun, mengusahakan agar mempunyai kemajuan lebih. Dari kata bina ini kemudian terbentuk pembinaan diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan manusia untuk membangun keadaannya baik bagi diri sendiri ataupun terhadap orang lain, usaha-usaha tersebut tentunya mengarah kepada hal-hal yang bersifat lebih baik. Pembinaan terjadi melalui proses melepaskan hal-hal yang bersifat menghambat, dan mempelajari pengetahuan dengan kecakapan baru yang dapat meningkatkan taraf hidup dan kerja yang lebih baik. Pembinaan tersebut menyangkut kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pembiayaan, koordinasi, pelaksanaan dan pengawasan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan hasil yang maksimal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Kota Pekanbaru untuk menangani Gelandangan dan Pengemis berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial Pasal 3 Ayat 1 yaitu “dilarang melakukan meminta-minta di depan umum dan di jalan raya, jalur hijau, persimpangan lampu merah, dan jembatan penyebrangan”.

2.2 Pengertian Gelandangan dan Pengemis

Pengemis kebanyakan adalah orang-orang yang hidup mengelandang. Istilah gelandangan berasal dari kata gelandangan, yang artinya selalu berkeliraran atau tidak pernah mempunyai tempat kediaman tetap. Pada umumnya para gelandangan adalah kaum urban yang berasal dari desa dan mencoba nasib dan peruntungannya di kota, namun tidak didukung oleh tingkat pendidikan yang cukup, keahlian pengetahuan spesialisasi dan tidak mempunyai modal uang. Sebagai akibatnya, mereka bekerja serabutan dan tidak tetap, terutama di sektor informal. (Huda, 2009)

Pengemis adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan dengan meminta-minta di muka umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharap belas kasihan orang lain. Weinberg menggambarkan bagaimana pengemis yang masuk dalam kategori orang miskin diperkotaan sering mengalami praktek diskriminasi dan pemberian stigma yang negatif. Dalam kaitannya dengan ini, Ruffington & Weinberg menyebutkan bahwa pemberian stigma negatif justru menjauhkan orang pada kumpulan masyarakat pada umumnya. (Tangdilintin, 2000)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Departemen Sosial R.I (1992), Gelandangan adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma-norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat serta tidak mempunyai tempat tinggal dan pekerjaan yang tetap diwilayah tertentu dan hidup mengembara di tempat umum.

Gelandangan adalah orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat serta tidak mempunyai tempat tinggal dan pekerjaan yang tetap dan mengembara ditempat umum. Pengemis adalah orang-orang yang mendapat penghasilan dengan memintaminta ditempat umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharap belasan kasian dari orang lain. Sedangkan gelandangan pengemis adalah seseorang yang hidup menggelandang dan sekaligus mengemis dimuka umum.

Menurut Peraturan Daerah nomor 12 tahun 2008 Kota Pekanbaru pada pasal 2 ayat 1, 2, dan 3 yang mengatur tentang gelandangan dan pengemis. Istilah gelandangan berasal dari kata “gelandang” yang berarti selalu mengembara atau berkelana. Gelandangan dideskripsikan sebagai orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan yang tetap dan layak serta tidak memiliki tempat tinggal tetap dan layak, serta makan minum disembarang tempat. Sedangkan yang dimaksud pengemis adalah orang-orang yang mendapatkan penghasilan dengan meminta-minta dimuka umum dengan berbagai cara dan alasan untuk mengharap belas kasihan dari orang lain.

Dari definisi tersebut hanya menitik beratkan pada sebuah perpindahan, sehingga masih terlalu umum untuk menyebut seseorang sebagai gelandangan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengemis. Lebih spesifik, (Wijaya, 2014) mengatakan bahwa gelandangan merupakan sekelompok masyarakat yang seringkali ditemukan dalam keadaan tidak lazim di beberapa tempat seperti di bawah jembatan, lorong atau gang sempit maupun disekitar rel kereta api, emperan toko maupun ruko, seringkali dalam hidupnya terlihat berbeda dari manusia merdeka atau sejahtera lainnya. Untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, gelandangan berusaha mencari uang dengan berbagai macam cara mulai dari menjadi pemulung, peminta-minta atau pengemis, menjadi tukang semir sepatu, menjadi tukang becak, menjajakan makanan, hingga menjadi pengamen.

Definisi lebih luas lagi menambahkan pelibatan aspek sosial yang tak terpisahkan dengan kehidupannya seperti yang termuat dalam pasal 1 poin 1 Peraturan Pemerintah nomor 31 tahun 1980 tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis (peraturan ini merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang nomor 6 tahun 1974 tentang Kesejahteraan Sosial yang sudah diubah menjadi Undang-Undang nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial), bahwa gelandangan merupakan mereka yang hidup dalam keadaan.

2.3 Program Pembinaan dan Pelatihan Gelandangan dan Pengemis

Program pelatihan dan pembinaan berupa pemberian keterampilan membuat kerajinan dan olah pangan seperti batu bata, menjahit, membuat kue, pangkas rambut, menyulam dan lain-lain.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gelandangan adalah orang-orang yang hidup dalam keadaan tidak sesuai dengan norma kehidupan yang layak dalam masyarakat setempat serta tidak mempunyai mata pencaharian dan tempat tinggal yang tetap.

Kriteria Gelandangan adalah :

Anak sampai dengan usia dewasa, tinggal disembarang tempat dan hidup mengembara dan menggelandang.

Tidak mempunyai tanda pengenalan atau identitas diri

Tidak mempunyai pekerjaan tetap

Selanjutnya pengemis adalah orang yang mendapatkan penghasilan dengan cara meminta-minta ditempat umum dengan berbagai cara, dengan alasan untuk mengharapkan belas kasihan orang lain.

Kriteria Pengemis adalah :

a. Anak sampai dengan usia dewasa

b. Meminta-minta ditempat umum

Bertingkah laku untuk mendapatkan belas kasihan

Biasanya mempunyai tempat tinggal tertentu atau menetap, membaaur dengan penduduk pada umumnya.

Pembinaan adalah untuk merubah seseorang untuk menjadi baik dan mampu untuk hidup mandiri, ini berkenaan dengan bagaimana tujuan yang di sosialisasikan kepada organisasi atau publik dan manfaat dari tujuan itu. Bentuk pembinaan yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan gelandangan dan pengemis oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru 2018 adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.1 Preventif

Adapun yang menjadi dasar yuridis pemerintah kota pekanbaru untuk menangani gelandangan yaitu peraturan pemerintah tentang penanggulangan gelandangan dan pengemis yaitu peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 31 Tahun 1980. Dalam peraturan pemerintah tersebut diatur usaha pemerintah untuk menangani masalah sosial gelandangan dan pengemis yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

Usaha preventif adalah usaha secara terorganisir yang meliputi penyuluhan, bimbingan, latihan, pendidikan, pemberian bantuan, pengawasan serta pembinaan lanjut kepada berbagai pihak yang ada hubungannya dengan pergelandangan dan pengemisan sehingga akan mencegah terjadinya :

- a. Pergelandangan dan pengemisan oleh individu atau keluarga-keluarga terutama yang sedang berada dalam keadaan sulit kehidupannya.
- b. Meluasnya pengaruh dan akibat adanya pergelandangan dan pengemisan di masyarakat yang dapat mengganggu ketertiban dan kesejahteraan umum.
- c. Pergelandangan dan pengemisan kembali oleh para gelandangan dan pengemis yang telah direhabilitasi dan ditransmigrasi ke daerah pemukiman baru ataupun dikembalikan ketengah masyarakat

Usaha preventif bertujuan untuk mencegah timbulnya gelandangan dan pengemis di masyarakat, yang ditujukan baik kepada perorangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun kelompok yang diperkirakan menjadi sumber timbulnya gelandangan dan pengemis. Usaha preventif ini dilakukan dengan cara :

- a. Penyuluhan dan bimbingan sosial
- b. Pembinaan sosial

1) Pembinaan Mental

Hal ini menjadi perhatian utama karena fenomena gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru jika dilihat dari factor cultural bahwa gelandangan dan pengemis memiliki watak tidak produktif, enggan berubah dan merasa nyaman dalam kemiskinan karena mereka dengan mudah menghasilkan uang dengan meminta-minta dijalanan dan mereka tidak lagi mersa malu dalm melaksanakan aktivitas menggepengnya, karena selain mudah penghasilannya juag lumayan. Tujuan pembinaan ini adalah untuk memotivasi para gepeng untuk mengurangi tingkat kemalasan, adanya rasa malu ketika melakukan aktivitas tersebut.

2) Pemberian Pembinaan Keterampilan

Pembinaan pemberian keterampilan yang dilakukan selama ini merupakan kegiatan suplemen atau tambahan dari pembinaan mental yang dilakukan, pemberian pelatihan ini dilakukan bagi para gelandangan dan pengemis yang mau mengikuti meningkatkan kesadaran,harga diri dan kepercayaan terhadap diri sendiri serta arti pentingnya bekerja. Tujuan pelaksanaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan ini untuk tercapainya tujuan Kota Pekanbaru bebas dari Gelandangan dan Pengemis. Dengan demikian tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan pembinaan dapat di lihat dari sejauh mana sudah dilakukan nya razia dan pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis oleh pihak- pihak yang melakukan pembinaan tersebut.

3) Pelatihan Keterampilan

Melalui pemberian pelatihan keterampilan terhadap gelandangan dan pengemis dengan tujuan agar gelandangan dan pengemis memiliki keahlian yang diharapkan dapat menjadikan mereka (gelandangan dan pengemis) lebih berdaya di masyarakat, atau dengan kata lain keahlian yang dimiliki dapat dijadikan sumber mata pencarian dalam memenuhi kebutuhan hidup, tidak mengelandang dan mengemis lagi. Contoh keterampilan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh dinas sosial seperti Sol sepatu, pangkas rambut, menjahit, menyulam, salon/kecantikan, daur ulang dan membuat kue.

4) Spiritual

Mayoritas Gepeng yang dibina di Dinas Sosial Kota Pekanbaru beragama Islam, untuk itu bimbingan mental dan spiritual ini tidak lepas dari risalah agama Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan hadist. Pelaksanaan bimbingan mental dan spiritual ini, dengan cara shalat magrib berjama'ah di Masjid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang disediakan Dinas Sosial. Setelah shalat magrib berjamaah peserta bimbingan membaca Al- Qur'an dengan dibimbing petugas sampai shalat Isya tiba. Menjelang shalat subuhnya tiba klien dibangunkan oleh petugas untuk melaksanakan shalat tahajud berjama'ah, kemudian melaksanakan tadarusan sampai waktu sholat subuh tiba. Setelah shalat subuh, klien dibimbing untuk menyimak ceramah yang disampaikan oleh pihak Dinas Sosial dan tentunya masih dalam pengawasan dan bimbingan oleh pembimbing.

Selain itu ada kegiatan lainnya diantaranya, setiap malam jumat diadakan kegiatan membaca surat yasin secara bersama sedangkan pagi harinya pukul 08.15-09.00 mendengarkan pelajaran yaitu tentang akhlakul karimah. Manusia tanpa akhlak akan kehilangan derajat kemanusiaan, yaitu sebagai makhluk yang mulia, agama islam memandang akhlak sebagai suatu prinsip yang harus dihormati yang dijunjung tinggi.

c. Bantuan sosial

3.2 Represif

Usaha represif adalah usaha-usaha yang terorganisir, baik melalui lembaga maupun bukan lembaga dengan maksud untuk menghilangkan pergelandangan dan pengemis serta mencegah meluasnya di masyarakat. Usaha represif ini bertujuan untuk mengurangi atau meniadakan gelandangan dan pengemis yang ditujukan baik kepada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang maupun kelompok orang yang disangka melakukan pergelandangan dan pengemisan.

- a. Razia
- b. Penampungan sementara untuk diseleksi setelah gelandangan tersebut di razia dan di seleksi, maka tindakan selanjutnya adalah :

1. Dilepaskan dengan syarat
2. Dimasukkan dalam panti sosial
3. Dikembalikan kepada keluarganya
4. Diserahkan ke pengadilan
5. Diberikan pelayanan kesehatan

2.3.3 Rehabilitatif

Usaha rehabilitatif adalah usaha-usaha yang terorganisir meliputi usaha-usaha penyantunan, pemberian latihan dan pendidikan, pemulihan kemampuan dan penyaluran kembali ke daerah pemukiman baru melalui transmigrasi maupun ketengah masyarakat, pengawasan serta bimbingan lanjut, sehingga dengan demikian para gelandangan dan pengemis kembali memiliki kemampuan untuk hidup secara layak sesuai dengan martabat manusia sebagai warga Negara RI.

Usaha rehabilitatif ini bertujuan agar fungsi mereka dapat berperan kembali sebagai warga masyarakat. Usaha rehabilitative ini di lakukan dengan cara :

- a. usaha-usaha penampungan,
- b. seleksi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Pandangan Islam Tentang Gelandangan dan Pengemis

Islam senantiasa mengajarkan umatnya agar berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Tidak dibenarkan seseorang muslim berpangku tangan saja atau berdoa saja mengharapkan rezeki datang dari langit tanpa mengiringinya dengan usaha. Namun demikian, tidak pula dibenarkan terlalu mengandalkan kemampuan diri sehingga melupakan pertolongan ALLAH SWT dan tidak mau berdoa kepada-Nya.

Seseorang yang menginginkan kemajuan hendaknya harus bekerja keras. telah menjadi sunnatullah di dunia bahwa kemakmuran akan dicapai oleh mereka yang bekerja keras dan memanfaatkan segala potensinya untuk mencapai keinginannya. Tidak heran jika banyak orang yang tidak beriman kepada ALLAH SWT, tetapi mau bekerja keras untuk kemakmuran di dunia walaupun di akhirat ia tetap celaka. Sebaliknya, adapula yang beriman kepada Allah, tetapi tidak mau bekerja dan berusaha sehingga sulit untuk mencapai kemakmuran. Dengan demikian, seorang peminta-minta yang sebenarnya mampu mencari kasab dengan tangannya, selain telah merendahkan dirinya, diapun secara tidak langsung telah merendahkan ajaran agamanya yang melarang perbuatan tersebut.

Bahkan ia dikategorikan kufur nikmat karena tidak menggunakan tangan dan anggota badannnya untuk berusaha dan mencari rezeki sebagaimana diperintahkan syara. Padahal ALLAH SWT pasti memberikan rezeki kepada setiap makhluk-Nya yang berusaha, Seperti sabda Rasulullah saw yang berbunyi :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خير نفع عب الله د نب عمر رضي ع الله عنه يقول : رسول الله صلى الله عليه وسلم
قال هوو على املين ر هوو ذوكر اصلدقة اولعتف ف و الملائسة ليد العليا
السفلى فاليد العليا هي المنفعة والسفلى هي السائلة البخارى في
كتاب الزكاة

Artinya : “Dari Abdullah bin Umar r.a berkata : Ketika nabidi atas mimbar Rasulullah SAW berbicara tentang sedekah, menghindari dari meminta pertolongan (keuangan) kepada orang lain, dan mengemis kepada orang lain, dengan berkata “tangan atas lebih baik dari tangan di bawah”. Tangan di atas adalah tangan yang memberi, tangan di bawah adalah tangan yang mengemis”. (H.R Bukhori).

Hadist diatas dinyatakan secara tegas behwa tangan orang yang diatas (pemberi sedekah) lebih baik daripada tangan yang di bawah (yang diberi). Dengan kata lain, derajat pemberi lebih tinggi daripada derajat peminta-minta. Maka seharusnya bagi setiap umat Islam yang memiliki kekuatan untuk mencari rizeki, berusaha untuk bekerja apa saja yang penting halal. Walaupun suatu pekerjaan dipandang hina dalam pandangan manusia.

Dalam Islam sudah diajarkan bahwa perbuatan mengemis/meminta-minta itu adalah perbuatan yang sangat hina. Diriwayatkan dari Sahabat Qabishah bin Makhariq al-Hilali, ia berkata bahwa Nabi S.A.W bersabda :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَعَنْ قَتِيْبَةَ بْنِ مُخَارِقٍ الْهَلَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ صَلَّيْ
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنْ هُنَّ الْمَسْأَلَةُ لَتَحِلَّ إِلَّا هَلْ خَدَّ ثَلَاثَةٌ : رَجُلٌ لَمْ يَخْ
 هَمْ لَمْ حَمَالَةً ، فَحِلَّ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يَصُوبَ نَبِيَهَا ، ثُمَّ يَمْسُكُ ، رَجُلٌ
 أَصَابَتْهُ جَائِحَةٌ اجْتَاخَتْ مَالَهُ ، فَحِلَّ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يَصُوبَ قَرِيبًا أَوْ
 مِنْغِيْشٍ ، وَرَجُلٌ أَصَابَتْهُ فَاقَةٌ حَتَّى يَقُوْمَ ثَلَاثَةٌ مِنْ ذَوِي الْحِجَى مِنْ قَوْمِهِ
 : لَقَدْ أَصَابَتْ فَالٌ نَافَقَةٌ ، فَحِلَّ لَهُ الْمَسْأَلَةُ حَتَّى يَصُوبَ قَرِيبًا أَوْ
 مِنْ غِيْشٍ ، فَمِنْ سِوَاهِ ذَلِكَ مِنَ الْمَسْأَلَةِ يَا قَبِيْرُ صَدَقَتْ بِكَ لَهَا صَاجِبُهَا سَخَنًا .
 رَوَاهُ مُسْلِمٌ وَأَبُو دَاوُدَ وَابْنُ خُرَيْمَةَ وَابْنُ جِبْرَانَ .¹⁶

Artinya : “Dari Sahabat Qabishah bin Mukhariq Al-Hilali Radhiyallahu Anhu berkata, Rasulullah Shallallahu Alaihi wasallam bersabda, “Sesungguhnya meminta-minta tidak halal kecuali untuk salah satu dari tiga golongan : seseorang yang menanggung tanggungan orang lain, maka diperbolehkan baginya untuk meminta-minta sampai ia menunaikan tanggungan tersebut, lalu ia berhenti dari meminta-minta, seseorang yang tertimpa musibah yang menghancurkan harta bendanya maka diperbolehkan baginya untuk meminta-minta sampai ia mendapatkan kecukupan untuk penghidupannya, seseorang yang terlilit kebutuhan, hingga tiga orang bijak di antara mereka bersaksi, “Si Fulan telah terlilit kebutuhan, maka diperbolehkan baginya untuk meminta-minta sampai ia bisa mencukupi kehidupannya, meminta-minta selain dari mereka itu, wahai Qabishah, maka ia adalah barang haram yang dimakan dengan haram.” (HR. Muslim, Abu Dawud, Ibnu Khuzaimah, dan Ibnu Hibban) (Muhammad bin Ismail Al- Amir Ash Shan’ani).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam agama Islam perbuatan meminta-minta sangatlah dilarang, kecuali untuk kepentingan kaum Muslimin karena termasuk perbuatan tolong-menolong dalam kebaikan, seperti pembangunan masjid, pondok pesantren, biaya hidup anak yatim. Dengan cara yang baik pula, misalnya lembaga sosial yang menghimpun dan mengelola dana dari donatur kemudian menyalurkannya kepada yang membutuhkan, bukan dengan cara meminta-minta di pinggir jalan dengan berharap belas kasihan dari orang lain. Sebab, perbuatan tersebut tidak diajarkan oleh Nabi S.A.W, serta merusak nama baik Islam. Intinya meminta-minta untuk kepentingan pribadi sangat jelas dilarang dalam Islam.

Islam telah melarang untuk mengemis atau meminta-minta. Nabi Muhammad saw dalam hadis-Nya menganjurkan kita untuk berusaha dan mencari nafkah apa saja bentuknya, selama itu halal dan baik, tidak ada syubhad, tidak ada keharaman, dan tidak dengan meminta- minta dan juga disunnahkan untuk ta' affuf (memelihara diri dari meminta-minta).

Seperti yang dijelaskan oleh firman Allah swt dalam al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 273 dan hadis riwayat Imam Bukhari yang berbunyi: "Berinfaklah kepada orang-orang fakir yang terikat (oleh jihad) di jalan Allah; mereka tidak dapat (berusaha) di bumi; orang yang tidak tahu menyangka mereka orang Kaya karena memelihara diri dari minta-minta, kamu kenal mereka dengan melihat sifat-sifatnya, mereka tidak meminta kepada orang secara mendesak dan apa saja harta yang baik yang kamu nafkahkan (di jalan Allah), Maka Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui. (Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, 2007)"



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terus-menerus seseorang itu suka meminta-minta pada orang lain hingga pada hari kiamat dia datang dalam keadaan diwajahnya tidak ada sepotong dagingpun (H.R Bukhari) (Zainuddin, Terjemah Sahih Bukhari,1969).

Kesimpulan dari hadis ini adalah Rasulullah saw melarang seorang muslim meminta- minta sedekah atau sumbangan dari orang lain, tanpa ada kebutuhan yang mendesak, karena perbuatan meminta-minta merupakan perbuatan menghinakan diri kepada makhluk dan menunjukkan adanya kecenderungan dan keinginan untuk memperbanyak harta. Nabi Muhammad saw bersabda bahwa barangsiapa yang melakukan perbuatan meminta-minta yang hina ini, maka dia akan datang pada hari kiamat dalam keadaan tidak ada sepotong dagingpun yang melekat diwajahnya.

2.5 Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dari penelitian, maka penulis mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah penulis baca dan juga menjadi bahan referensi dalam penulisan penelitian ini, sekaligus menjadi pembeda antara penelitian penulis, yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andrio purnama dan Febri yuliani 2015. Seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. Jurnal yang berjudul “Pelaksanaan Pembinaan Gelandangan dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru”. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu primer dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekunder sesuai dengan pengelompokkan informasi atau data yang telah di peroleh. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terkait dengan masalah gelandangan dan pengemis, kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah Kota Pekanbaru adalah dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial. Adapun alasan dikeluarkannya Perda ini adalah untuk mengatasi permasalahan masalah kesejahteraan di Kota Pekanbaru, yang dalam penelitian ini akan difokuskan pada Pembinaan gelandangan dan pengemis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembinaan gelandangan dan pengemis oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru dinilai masih kurang, dikarenakan dari kurangnya sumber daya manusia dan fasilitas yang dimiliki oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru yang berakibatkan masih banyaknya gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru. Hal ini bisa dilihat dari indikator-indikator yaitu pembinaan yang baik, program pelaksanaan pembinaan, sasaran program, pembagian tugas Dinas Sosial terkait pelaksanaan pembinaan gelandangan dan pengemis.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Hafiz Sutrisno 2020, seorang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Jurnal yang berjudul “Tanggung Jawab Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru Terhadap Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) di Kota Pekanbaru” penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Kemudian menyajikan jawaban yang sudah diperoleh sesudah data serta informasi yang sudah dianalisis secara benar. Permasalahan yang dibahas tentang Tanggung jawab Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru terhadap pembinaan gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru ada beberapa hambatan yang mempengaruhi tanggung jawab Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru sehingga tidak berjalan secara maksimal yang peneliti dapatkan melalui hasil wawancara yaitu seperti kurangnya anggaran operasional yang diberikan oleh Pemerintah untuk pelaksanaan pembinaan tersebut sehingga tidak banyak gelandangan dan pengemis yang dapat mengikuti pembinaan.

Hasil dari Penelitian ini menunjukkan penulis kemukakan, selain itu tidak adanya ketegasan dan sanksi untuk gelandangan dan pengemis yang tidak mengikuti pembinaan, padahal pembinaan merupakan suatu proses untuk merubah perilaku dan kedisfungsian di masyarakat agar mereka bisa hidup secara normatif dilingkungannya. Sehingga menimbulkan kesulitan bagi Dinas Sosial Pemakaman Kota Pekanbaru untuk melakukan pembinaan secara efektif sehingga masih meminta-minta uang ditempat umum serta tidak adanya kemandirian pada diri gelandangan dan pengemis.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan Dia Meirina Suri 2017, seorang Dosen Program Studi Administrasi Publik Fisipol UIR. Jurnal yang berjudul “Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Jenis penelitian berupa pengamatan, wawancara, dan mengajukan pertanyaan secara tertulis, kemudian menyajikan jawaban yang sudah diperoleh sesudah data serta informasi yang sudah dianalisis secara benar. Permasalahan yang dibahas yaitu suatu kebijakan dibuat tentunya menginginkan suatu perubahan terhadap permasalahan yang akan diatasi, seperti halnya kebijakan mengenai penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis ini, didalam Peraturan Daerah perubahan yang diinginkan dari Perda ini adalah berkurang bahkan hilangnya gelandangan dan pengemis yang ada di Kota Pekanbaru karena sangat ketertiban.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebelumnya, usaha penertiban dan pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis belum dilakukan secara keseluruhan, seperti usaha rehabilitasi yang mana belum ada dilakukan pengawasan terhadap gelandangan dan pengemis yang telah diberikan pembinaan, selain itu pembinaan hanya diberikan kepada sebagian gelandangan dan pengemis, tidak semua gelandangan dan pengemis yang terjaring razia diberikan pembinaan, hal ini disebabkan karena terbatasnya tempat penampungan dan kurangnya dana yang dimiliki untuk melakukan pembinaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.6 Definisi Konsep

Konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok dan individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial (Singarimbun, 1989). Definisi konsep dimaksud untuk menghindari interpretasi ganda dari variabel yang diteliti. Untuk mendapatkan batasan yang jelas dari masing-masing konsep yang akan diteliti. Adapun yang menjadi definisi konsep pada penelitian ini adalah :

- a. Upaya adalah suatu usaha yang dilakukan dengan maksud tertentu agar semua permasalahan yang ada dapat terselesaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang di harapkan.
- b. Pembinaan adalah suatu proses pengembangan yang mencakup urutan-urutan pengertian, diawali dengan mendirikan, membutuhkan, memelihara pertumbuhan tersebut yang disertakan dengan usaha-usaha perbaikan, penyempurnaan, dan mengembangkannya.
- c. Pelatihan adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang menggunakan prosedur yang sistematis dan terorganisir. Pelatihan juga upaya pembelajaran yang diselenggarakan oleh organisasi baik pemerintah maupun lembaga tertentu.

UIN SUSKA RIAU



Variabel / Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Program Pembinaan Pandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru	Preventif	a. Penyuluhan dan bimbingan sosial b. Pembinaan sosial c. Bantuan sosial
	Refresif	a. Razia b. Penampungan sementara/sanksi
	Rehabilitatif	a. Usaha-usaha Penampungan b. Seleksi

Sumber: Perda No 12 Tahun 2008

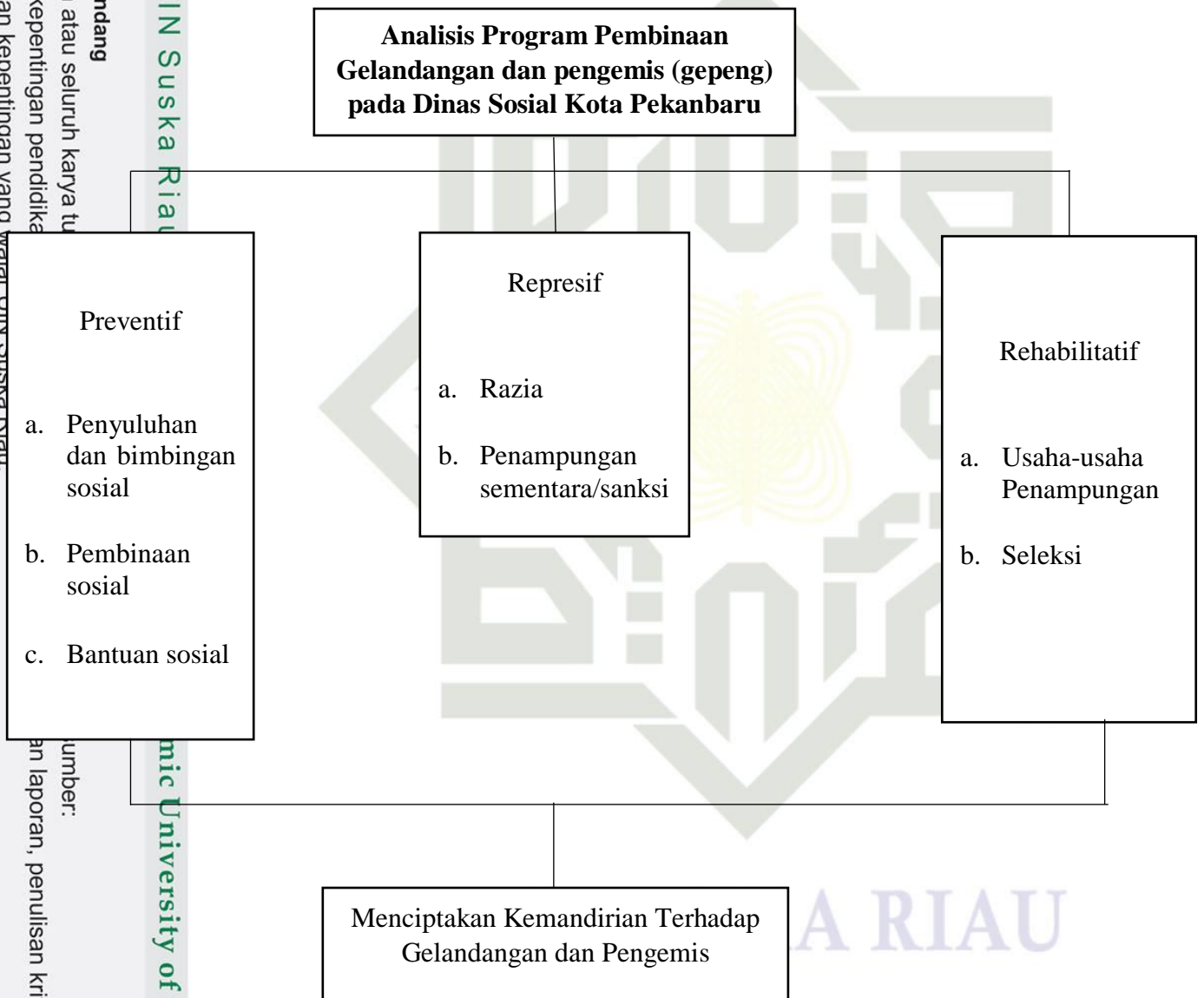
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan variabel penelitian Dinas Sosial dalam Pembinaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru, maka penulis mencoba membuat kerangka berfikir sebagai berikut :





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam Penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk membantu menggambarkan fenomena Sosial secara detail serta menyajikan gambar yang lengkap mengenai setting dan juga hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi serta hubungan antar fenomena yang timbul dimasyarakat yang menjadi objek penelitian. (Bungin, 2011)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk penyelesaian penelitian ini terutama untuk memperoleh data yang diperlukan. Penulisan ini untuk mendapatkan data yang akurat dan langsung ke lokasi penelitian yang dilaksanakan di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru tepatnya di Jalan Datuk Setia Maharaja No. 6, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

3.3 Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data langsung yang diperoleh dari sumber data pertama dari lokasi penelitian atau objek penelitian dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya (Siyoto, 2015, p. 28). Data primer tersebut didapatkan dari orang yang dianggap paling mengetahui serta memahami kriteria, yaitu seperti korban, pelaku dan sebagainya. pada penelitian ini, data primer yang akan penulis peroleh yaitu dari hasil jawaban narasumber yang diwawancarai, berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan kepada narasumber, baik itu key informan maupun dari informan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pendapat para ahli serta informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan sebagai data awal untuk mendukung data primer (Siyoto, 2015, p. 28). Dalam penelitian ini, data sekunder yang penulis gunakan yaitu berupa laporan dari hasil penelitian terdahulu, jurnal, buku, dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan yang cermat dan teliti secara langsung terhadap gejala-gejala yang diselidiki, ataupun observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi yang dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti yaitu dengan cara terjun langsung ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mengumpulkan data serta keterangan-keterangan yang detail dan aktual yang diperlukan dalam penelitian.

Yang menjadi objek observasi yaitu perbandingan antara gepeng yang awalnya terlihat mengelandang atau mengamen disuatu titik tertentu/dijalan.

Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan yang diarahkan kepada suatu masalah tertentu mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, dan sebagainya, dengan melakukan proses tanya jawab antara dua orang atau lebih dalam pertemuan secara langsung (Bungin, 2011).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak berstruktur atau disebut dengan wawancara mendalam. Wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dimana untuk mendapatkan gambaran lengkap dengan topik yang diteliti. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara tanpa pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk mengumpulkan data. Dalam wawancara tidak terstruktur ini, susunan pertanyaan dan kata-kata dapat berubah, disesuaikan dengan keadaan ketika wawancara dilakukan. (Maleong, 2006, p. 191)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh dokumen-dokumen resmi yang resmi yang berhubungan serta mempunyai keterkaitan dengan permasalahan yang diangkat oleh penulis. Data yang dikumpulkan oleh penulis pada teknik dokumentasi ini merupakan data sekunder.

3.5 Informan Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Oleh Sebagaimana dijelaskan oleh (Arikunto, 2004) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta lapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek peneliti digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam, adapun yang menjadi informan dan key informan dalam penelitian ini adalah :

Tabel III.I Jumlah Key Informan dan Informan Penelitian

No	Informan	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1	Key Informan	Kepala Seksi Bidang Rehabilitasi	1 Orang
2	Informan	Anggota Satgas PMKS dan Anggota Satpol PP	2 Orang
3	Informan	Masyarakat Kota Pekanbaru	2 Orang
4	Informan	Gelandangan	3 Orang
5	Informan	Pengemis	3 Orang
Jumlah			11 Orang

Sumber: Data Olahan Tahun 2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.II Pemilihan Key Informan dan Informan

Informan	Ketentuan Pemilihan Informan
Key Informan	<ol style="list-style-type: none"> a. Merupakan pegawai yang bekerja di Dinas Sosial Kota Pekanbaru b. Mudah ditemui dan bersedia di wawancarai lebih lanjut c. Yang terlibat dalam pembinaan gelandangan dan pengemis
Informan I	<ol style="list-style-type: none"> a. Merupakan pegawai yang bekerja di Dinas Sosial Kota Pekanbaru b. Mudah ditemui dan bersedia di wawancarai lebih lanjut c. Yang terlibat dalam pembinaan gelandangan dan pengemis
Informan II	<ol style="list-style-type: none"> a. Bersedia diwawancarai lebih lanjut b. Pengemis dan gelandangan yang pernah mendapatkan pembinaan

Sumber: Data Olahan Tahun 2021

3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif (Bogdan, 1982) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Maleong, 2006, p. 248)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika semua data penelitian sudah dikumpulkan, kemudian data dikelompokkan berdasarkan jenis dan sumbernya. Teknik penganalisaan yang digunakan penulis sesuai dengan metode kualitatif, yaitu teknik analisis data kualitatif, teknik analisis data kualitatif merupakan analisis terhadap informasi yang diperoleh berdasarkan kemampuan nalar penulis dalam menghubungkan fakta, berupa data dari lapangan. Teknik analisis data kualitatif ini digunakan dengan cara menyajikan data wawancara secara deskriptif, melakukan analisis, kemudian menarik kesimpulan terhadap informasi yang ditemukan dilapangan. Sehingga memperoleh gambaran yang jelas terkait objek yang diteliti dan kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Keadaan Wilayah Geografis Kota Pekanbaru

Secara geografis Kota Pekanbaru terletak antara $101^{\circ}14'-101^{\circ}34'$ Bujur Timur dan $0^{\circ}25'-0^{\circ}45'$ Lintang Utara. Dengan ketinggian dari permukaan laut berkisar 5-50 meter. Permukaan wilayah bagian utara landai dan bergelombang dengan ketinggian berkisar antara 5-11 meter. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 pada tanggal 7 September 1987 daerah Kota Pekanbaru diperluas dari $\pm 62,96 \text{ Km}^2$ menjadi $\pm 446,50 \text{ Km}^2$, terdiri dari 8 Kecamatan dan 45 Kelurahan/Desa. Hasil pengukuran/pematokan dilapangan oleh BPN Tk. I Riau maka ditetapkan luas wilayah Kota Pekanbaru adalah $632,26 \text{ Km}^2$.

Mengembangkan kegiatan pembangunan menyebabkan meningkatnya kegiatan penduduk disegala bidang yang pada akhirnya meningkat pula tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap penyediaan fasilitas dan utilitas perkotaan serta kebutuhan lainnya. Untuk terciptanya tertib pemerintahan dan pembinaan wilayah yang cukup luas, maka dibentuklah Kecamatan baru dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 4 Tahun 2003 menjadi 12 Kecamatan dan Kelurahan/Desa baru dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 menjadi 83 Kelurahan/Desa. Kota Pekanbaru berbatasan dengan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Siak dan Kabupaten Kampar
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Kampar dan Kabupaten Pelalawan
- c. Sebelah Timur : Kabupaten Siak dan Kabupaten Pelalawan
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Kampar

Keadaan Perekonomian Kota Pekanbaru

Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun 2015-2019 struktur perekonomian Kota Pekanbaru didominasi 3 (tiga) sektor unggulan. Semua sektor ini bisa berkontribusi sebanyak 80,81 %. Sektor perdagangan besar dan eceran reparasi mobil, dan sepeda motor sebanyak 31,41%, sektor konstruksi sebanyak 30,16 % serta sektor industri pengolahan sebesar 19,24%. Usaha agar mengoptimalkan nilai tambah bagi ketiga sektor unggulan diharapkan mampu menunjang laju perekonomian Pekanbaru untuk ke depannya.

Peranan sektor perdagangan harus mampu menunjang sektor terkait lainnya, termasuk sektor pariwisata yang harus dimajukan. Kota Pekanbaru yang pekat dengan adat melayu serta ciri khas arsitektur bangunan melayu merupakan salah satu daya tarik bagi sektor pariwisata. Sarana akomodasi yang memuaskan serta tersedianya objek-objek wisata baru yang mulai berkembang, menjadikan Kota Pekanbaru semakin dilirik menjadi kota tujuan wisata dan bisnis.

Berkembangnya sektor pariwisata tentu tidak menutup kemungkinan hendak bermunculan serta lahirnya kegiatan terbaru yang tidak kalah indahnya untuk mendorong perekonomian Kota Pekanbaru. Ide



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keaktifitas mau tidak mau hendak diasah agar menampilkan nuansa baru pada perekonomian, sehingga terciptanya lapangan usaha baru serta kewirausahaan dari para generasi muda, seperti semakin berkembangnya usaha-usaha kuliner baru agar meningkatnya kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara.

Bukan hanya disitu saja, sisi seni dan artistik pun turut terpancing untuk berkembang, terlihat dengan majunya usaha jasa design, videografis serta fotografi. Hal ini perlu adanya integrasi dan sinergi dari berbagai lini lapisan perekonomian agar bisa mewujudkan Kota Pekanbaru yang semakin kondusif dan sejahtera. Usaha mengoptimalisasi serta dukungan dan kerja sama yang erat antara sektor perekonomian diinginkan menjadi perwujudan dalam visi Kota Pekanbaru, yakni “Terwujudnya Kota Pekanbaru sebagai Smart City Madani”.

4.2 Sejarah Dinas Sosial Kota Pekanbaru

Berdirinya Dinas Sosial Kota Pekanbaru sesudah Indonesia merdeka pada tanggal 17 Agustus 1945, bukan berarti Indonesia sudah merdeka sepenuhnya, dan merasa aman dari penjajah. Belanda tidak ingin melepas begitu saja jajahannya meski Indonesia sudah memproklamasikan kemerdekaan. Dengan maksud ingin menjajah kembali Indonesia, maka Belanda dengan kekuatan penuh pasukan tempurnya kembali ingin menguasai Indonesia. Terjadilah pertempuran yang sangat sengit antara dua bangsa yang berbeda tujuan dan keinginan. Di dalam pertempuran ini banyak terjadi kekacauan, sehingga banyak rakyat-rakyat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengungsi, oleh pejuang yang berada digaris belakang maka dikoordinirlah para relawan yang membantu para pejuang dan pengungsi ini.

Tugas para relawan yaitu membuat dapur umum, menyuplai makanan dan logistik serta pekerjaan lainnya yang dibutuhkan pada saat itu. Dampak peristiwa ini menumbuhkan perasaan hubungan yang emosional dan persaudaraan yang kekal antara pejuang, pengungsi, relawan dan orang-orang yang terlibat dalam peristiwa pertempuran tersebut. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Kesetiakawanan Sosial yang jatuh pada tanggal 22 Desember 1947 yang menjadi cikal bakal lahirnya Departemen Sosial.

Hingga saat ini pemerintah Negara Republik Indonesia setiap pada tanggal 22 Desember diperingati sebagai Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSAN) atau hari jadi Departemen Sosial. Pada Tahun 1948 Pemerintah Negara Republik Indonesia yang baru berdiri dan sedang dilanda perang merasakan perlunya suatu instansi yang resmi dikelola oleh pemerintah dalam rangka membantu peperangan, maka pada tahun itu dibentuklah yang namanya Inspeksi Sosial mulai dari pusat sampai ke daerah-daerah yang tugas pokoknya adalah membantu tentara Republik Indonesia dalam peperangan.

Kemudian pada Tahun 1950 Inspeksi Sosial ditukar sebutannya menjadi Jawatan Sosial tugas pokoknya yaitu membantu korban perang dan para veteran pejuang. Lalu Tahun 1965 Jawatan Sosial yang tugas utamanya membantu para korban perang dan veteran pejuang ditambah tugas pokoknya dengan membantu para penyandang cacat (paca).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tenaga Kerja Indonesia, dan Organisasi Sosial (orsos). Pada Tahun 1974 Jawatan Sosial diganti nama menjadi Departemen Sosial Republik Indonesia untuk tingkat pusat yang dikepalai oleh seorang Menteri Republik Indonesia, tingkat provinsi disebut Kantor Wilayah (Kanwil) Departemen Sosial Provinsi dikepalai oleh seorang kepala departemen, sementara untuk tingkat kabupaten/kota disebut Kantor Departemen Sosial Kabupaten/Kota, ditingkat Kecamatan disebut Petugas Sosial Kecamatan yang bertempat di kantor camat.

Tugas utama dari Departemen Sosial adalah perintis pejuang kemerdekaan, mengangkat pahlawan nasional, penyandang cacat, karang taruna, panti asuhan, fakir miskin, korban bencana, lembaga sosial, organisasi sosial, korban tindak kekerasan dalam rumah tangga, korban perdagangan anak, gelandangan dan pengemis, pekerja seks komersil (PSK), korban HIV/AIDS, korban napza, komunitas adat terpencil. Pada tahun 1998, Departemen Sosial pernah dibubarkan oleh Presiden Republik Indonesia yang pada saat itu dijabat oleh KH. Abdurrahman Wahid atau Gusdur dengan alasan yang tidak jelas. Pada Tahun 1999, dihidupkan kembali Departemen Sosial dengan berganti nama menjadi Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSNN) untuk tingkat pusat.

Kemudian pada Tahun 2000 diganti kembali dengan nama Departemen Sosial dan Kesehatan Republik Indonesia. Lalu pada Tahun 2001 Departemen Sosial Republik Indonesia dihidupkan kembali oleh Presiden yang pada waktu itu dijabat oleh Megawati Soekarno Putri. Pada tahun itu juga untuk Kota Pekanbaru sesuai dengan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas, maka terbentuklah Dinas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru berdasarkan Peraturan Daerah Kota Nomor 7 Tahun 2001.

Pada Tahun 2008 Pemerintah Kota Pekanbaru mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Struktur dan Tata Kerja yang baru untuk Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru. Kedudukan Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru adalah unsur pelaksana pemerintah daerah dibidang Kesejahteraan Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru yang pada saat ini dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan terdiri dari 1 sekretaris dan 4 Kepala Bidang (Kabid), 15 Kepala Seksi (Kasi) dan tenaga jabatan fungsional dengan jumlah personil 59 orang yang dilatar belakangi dari berbagai disiplin ilmu yang berbeda, dalam pelaksanaan sehari-hari berada di bawah tanggung jawab Walikota melalui Sekretaris Kota Pekanbaru.

Kedudukan Dinas Sosial dan Pemakaman sesuai dengan tuntutan Undang-Undang Otonomi Daerah Nomor 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah dimana Kabupaten/Kota diberikan wewenang yang luas baik dalam urusan pemerintahan maupun dalam pengelolaan pembangunan.

Kewenangan yang luas ini disatu sisi dapat dipandang sebagai kesempatan bagi daerah untuk berkembang dan berbuat sendiri demi kemajuan suatu daerah tersebut, dan disisi lain merupakan tantangan baru yang cukup berat dan menantang. Kemudian untuk menunjang pelaksanaan pelayanan penyediaan tempat pemakaman umum di Kota Pekanbaru, maka oleh pemerintah Kota



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru pada Tahun 2004 dibangunlah 6 (enam) tempat pemakaman umum yang tersebar di sekitar Kota Pekanbaru yang tata kelolanya diatur dan ditangani oleh Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru.

4.3 Visi dan Misi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

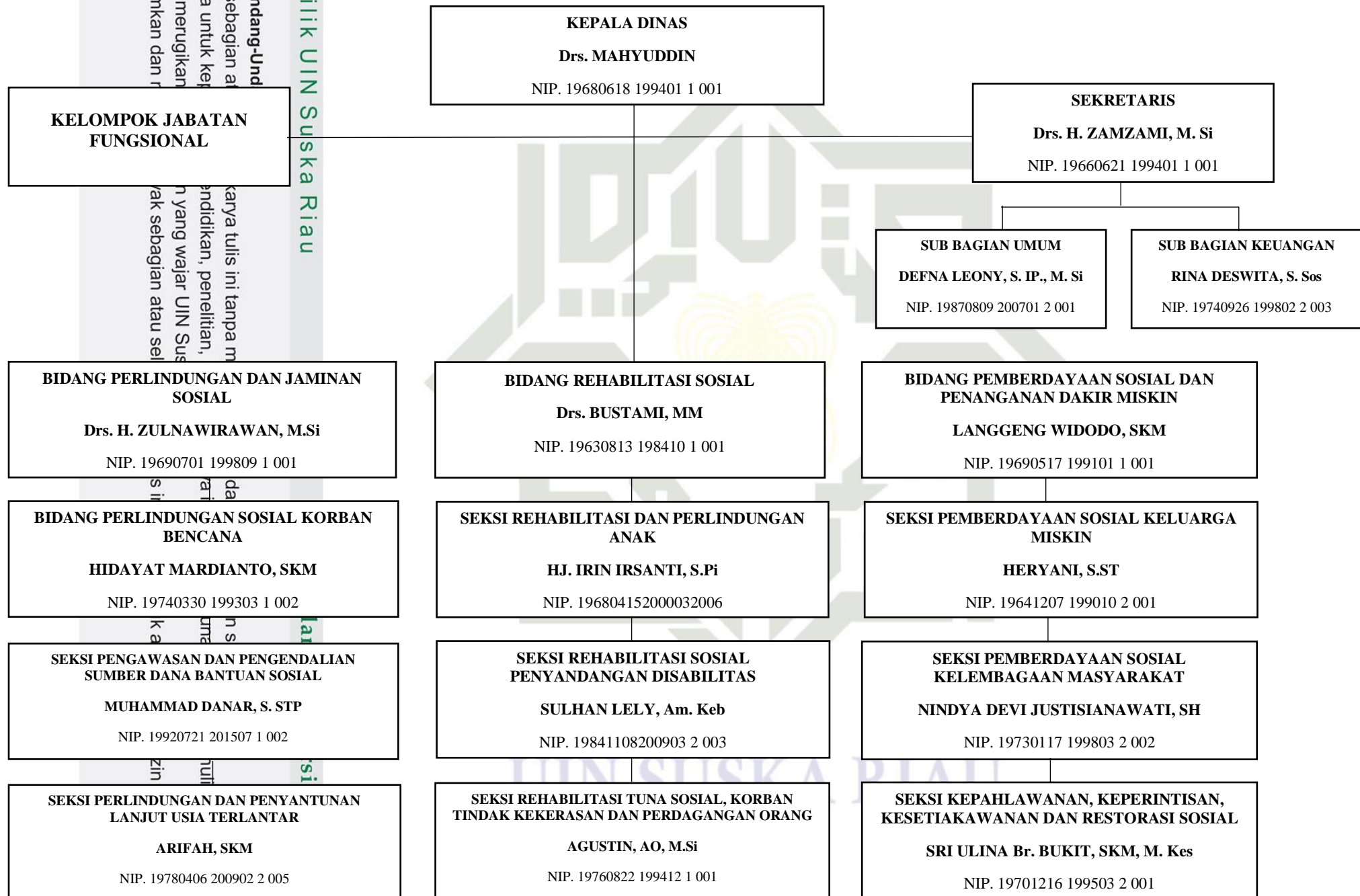
Setiap organisasi atau instansi pemerintah harus memiliki pencapaian yang mau untuk ke depannya dalam mengatasi dan melakukan pekerjaannya dalam artian adanya visi dan misi, agar apa yang dilaksanakan terstruktur, strategis dan tetap pada pedoman yang telah ditentukan. Penetapan visi menjadi bagian dari perencanaan strategik, yang merupakan langkah penting dalam sebuah organisasi.

Visi dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru yaitu “Terwujudnya Kesejahteraan Sosial bagi PMKS/PSKS dilandasi kesetiakawanan sosial serta pemakaman yang indah dan tertib”. Dari Visi diatas, dapat dirumuskan Misi dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru yaitu :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sarana kerja
2. Meningkatkan dan memberdayakan PMKS dan PSKS agar tumbuh dan berkembang dalam sistem masyarakat
3. Meningkatkan keterampilan dan produktivitas tenaga kerja PMKS dan PSKS
4. Meningkatkan pelayanan sosial kepada masyarakat secara optimal melalui Pekerjaan Sosial Masyarakat (PSM)
5. Menciptakan lapangan kerja melalui kerjasama dengan dunia usaha.

4.4 Struktur Organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru

45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 97 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru memiliki tugas pokok dan fungsi untuk membantu Walikota melaksanakan Urusan Pemerintahan di Bidang Sosial. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 97 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Sosial Kota Pekanbaru menjelaskan mengenai susunan organisasi Dinas Sosial Kota Pekanbaru yaitu :

- a) Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru.
- b) Sekretaris, membawahi :
 1. Sub Bagian Umum
 2. Sub Bagian Keuangan
- c) Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial, meliputi :
 1. Seksi Perlindungan dan Korban Bencana
 2. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Dana Bantuan Sosial
 3. Seksi Perlindungan dan Penyalangan Lanjut Usia Terlantar
- Bidang Rehabilitasi Sosial, meliputi :
 1. Seksi Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan anak
 2. Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas
 3. Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial, Korban Tindak Kekerasan dan Perdagangan Orang
- Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin, meliputi :
 1. Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Seksi Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat
3. Seksi Kepahlawanan, Keberintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial
- f) Unit Pelaksana Teknis
- g) Kelompok Jabatan Fungsional

Tugas dan Fungsi :

a) Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru memiliki tugas membantu Walikota dalam melaksanakan urusan pemerintahan dibidang sosial. Tugas Kepala Dinas melaksanakan fungsi, antara lain :

1. Merumuskan kebijakan teknis dalam bidang sosial.
2. Melaksanakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang sosial.
3. Pembinaan dan penyelenggaraan urusan bidang sosial.
4. Pembinaan dan penyelenggaraan tugas bidang sosial.
5. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis.
6. Melaksanakan urusan penatausahaan dinas.
7. Melaksanakan tugas lain yang diserahkan oleh Walikota sesuai tugas pokok dan fungsinya.

b) Sekretaris memiliki tugas merencanakan, menyusun, merumuskan, dan melaksanakan program kerja Sekretariat berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tugas Sekretaris melaksanakan fungsi, antara lain :

1. Melakukan koordinasi menyusun program dan anggaran Dinas Sosial Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melakukan Perencanaan, menyusun, merumuskan, pengoordinasian melaksanakan program reformasi birokrasi.
3. Penyelenggaraan administrasi umum dan kepegawaian, pengelolaan keuangan, penatausahaan aset, perlengkapan, dan menyusun program.
4. Melakukan koordinasi, melaksanakan pelayanan dan pengaturan rapat dinas, upacara dan keprotokolan.
5. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan laporan tahunan, evaluasi dan bidang sebagai pertanggungjawaban.
6. Melakukan koordinasi, pembinaan pemeliharaan kebersihan, ketertiban, keamanan kantor, lingkungan, kendaraan dinas serta perlengkapan gedung kantor.
7. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat terdiri dari :

Sub Bagian Umum; memiliki tugas yaitu merencanakan, menyusun, merumuskan, dan melaksanakan program kerja berdasarkan peraturan perundang-undangan. Sub Bagian Umum menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan bahan, merumuskan perlengkapan urusan tata usaha, rumah tangga dan kearsipan.
2. Melaksanakan kegiatan, menghimpun, serta sosialisasi peraturan perundang-undangan, dokumentasi, pengolahan data, dan informasi Sub Bagian Umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Melakukan urusan keprotokolan, koordinasi dengan instansi terkait sesuai bidangnya, serta pelayanan hubungan masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan pelayanan ruang pimpinan, tamu pimpinan, upacara dan rapat pimpinan.
5. Pengelolaan perjalanan dinas dan operasional rumah tangga dinas.
6. Pengelolaan Barang Milik Daerah (BMD) mencakupi perencanaan kebutuhan, penganggaran, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran, penguntukan dan pemanfaatan, pengamanan serta pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD).
7. Pengumpulan data, informasi untuk pengembangan serta kebutuhan sarana dan prasarana.
8. Melakukan fasilitasi pengadaan barang dan jasa.
9. Melakukan penguntukan dan pemeliharaan Barang Milik Daerah (BMD).
10. Merumuskan dan mengkoordinasi kegiatan kebersihan, ketertiban, kenyamanan ruangan dan halaman kantor, disiplin pegawai serta pengamanan lingkungan dinas.
11. Pengolahan data pegawai, formasi pegawai, mutasi pegawai, latihan pegawai, ujian dinas, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) dan registrasi ASN serta pengarsipan penilaian prestasi kerja ASN di lingkungan Dinas.
12. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sub Bagian Keuangan; memiliki tugas yaitu merencanakan, dan melaksanakan program berdasarkan peraturan perundang-undangan. Sub Bagian Keuangan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan bahan, merumuskan dan melaksanakan pengelolaan keuangan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.
2. Melakukan koordinasi, menyusun rencana dan program kerja, Rencana Kerja Tahunan (RKT), penetapan kinerja, Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kerja (Renja), Rencana Kerja dan Anggaran (RKA), laporan realisasi fisik program pembantuan, laporan tahunan, dan laporan evaluasi kinerja.
3. Penyiapan bahan, merumuskan dan melaksanakan pengendalian serta pelaporan.
4. Penyiapan bahan, merumuskan, menghimpun petunjuk teknis yang berkaitan dengan menyusun program.
5. Melakukan fasilitasi, menyusun tindak lanjut laporan masyarakat, temuan pemeriksa fungsional dan pengawasan lainnya.
6. Penatausahaan aset meliputi pembukuan, inventarisasi pelaporan Barang Milik Daerah (BMD) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Penyimpanan terhadap dokumen serta bukti kepemilikan Barang Milik Daerah (BMD) selain tanah atau banuntukn.
8. Melakukan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial; memiliki tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam sub urusan perlindungan dan jaminan sosial. Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial menyelenggarakan fungsi :

1. Melakukan koordinasi, pembinaan, dan merumuskan penyiapan bahan, menyusun rencana dan program perlindungan sosial, bantuan, jaminan sosial, dan advokasi sosial.
2. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan pembinaan, pemberian bantuan perlindungan sosial kepada korban bencana alam, bencana sosial, dan kerusuhan massa.
3. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan pengendalian, dan pengawasan pengumpulan dana bantuan sosial.
4. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan kerja sama dengan unit kerja lain dan instansi terkait sesuai dengan bidang tugas.
5. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan menyusun laporan, hasil-hasil yang dicapai dalam melaksanakan tugas.
6. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan pemberian petunjuk teknis dalam pelaksanaan tugas kepada bawahan.
7. Melakukan koordinasi, pembinaan, dan merumuskan pelaksanaan tugas lain atas petunjuk pimpinan.
8. Melakukan koordinasi, pembinaan, dan merumuskan pelaksanaan tugas bidang.
9. Melakukan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial terdiri dari :

Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana, memiliki tugas membantu Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dalam melaksanakan sub urusan perlindungan sosial korban bencana. Seksi Perlindungan Sosial Korban Bencana menyelenggarakan fungsi :

1. Merumuskan, menyiapkan bahan dan peralatan kerja dengan merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan di tempat kerja agar mudah diambil dan diuntukkan.
2. Merumuskan, menyusun rencana kerja dengan cara merinci serta menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Merumuskan, menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk menyusun kebijakan, program dan prosedur kerja, petunjuk teknis, pencatatan hasil kerja dan laporan dibidangnya.
4. Pemberian bantuan perlindungan kepada korban bencana, menyiapkan dapur umum, dan pembinaan kepada korban bencana, pemulangan pengungsi, korban bencana, orang terlantar atau terdampar di daerah.
5. Merumuskan pembinaan, pemberian bantuan serta perlindungan sosial kepada korban kerusuhan massa dan hak azasi manusia.
6. Merumuskan, melaksanakan penyuluhan dan bimbingan di lokasi bencana.
7. Merumuskan, melaksanakan pengusulan, perbaikan rumah/sarana dan prasarana ataupun pemindahan penduduk dari lokasi bencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Merumuskan, melaksanakan penghimpunan data korban bencana dan identifikasi situasi dan kondisi.
9. Merumuskan, melaksanakan perlindungan, pemberian bantuan dan rehabilitasi psikososial korban bencana.
10. Merumuskan dan evaluasi melaksanakan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, sudah sesuai atau belum dengan rencana kerja dan tolak ukur keberhasilan tugas yang telah dibuat.
11. Merumuskan dan melaksanakan peningkatan usaha-usaha kearah yang dapat mengoptimalkan melaksanakan kegiatan dibidangnya.
12. Merumuskan, melaksanakan penghimpunan data korban bencana dan identifikasi situasi kondisi.
13. Merumuskan, melaksanakan bimbingan/pelatihan penanggulangan korban bencana serta melaksanakan sosialisasi bantuan dan perlindungan sosial.
14. Merumuskan, dan melaksanakan pengendalian, pengawasan serta pembinaan kepada semua kegiatan yang dilakukan dibidangnya.
15. Merumuskan dan melaksanakan pembuatan laporan dibidangnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkah kebijaksanaan yang diambil dalam pemecahan masalah.
16. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Dana Bantuan Sosial; memiliki tugas membantu Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dalam melaksanakan sub urusan pengawasan dan pengendalian sumber dana bantuan sosial. Seksi Pengawasan dan Pengendalian Sumber Dana Bantuan Sosial menyelenggarakan fungsi :

1. Merumuskan, penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan di tempat kerja agar mudah diambil dan diuntukkan.
2. Merumuskan, menyusun rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Merumuskan dan evaluasi melaksanakan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan, sudah atau belum dengan rencana kerja dan tolak ukur keberhasilan tugas yang sudah dibuat.
4. Merumuskan, penyiapan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk menyusun kebijakan, program dan prosedur kerja, petunjuk teknis, pencatatan hasil kerja dan laporan di bidangnya.
5. Merumuskan, melakukan pendataan sumber dana bantuan sosial yang berasal dari dan berada dimasyarakat.
6. Merumuskan penyebarluasan informasi kepada masyarakat tentang berbagai peraturan perundang-undangan yang berkenaan dengan sumbangan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Merumuskan, dan melaksanakan secara optimal serta efektif dalam pengendalian dan pengawasan kegiatan.
8. Merumuskan, melaksanakan penyuluhan dan bimbingan di lokasi bencana.
9. Merumuskan, melaksanakan pengusulan perbaikan rumah/ sarana dan prasarana ataupun pemindahan penduduk dari lokasi bencana.
10. Merumuskan, melaksanakan penghimpunan data korban bencana dan identifikasi situasi dan kondisi.
11. Melakukan pembinaan, pengawasan kepada pemberian izin undian, mengumpulkan uang/barang serta usaha pengumpulan sumbangan sosial lainnya.
12. Merumuskan dan melaksanakan peningkatan usaha-usaha ke arah yang dapat mengoptimalkan melaksanakan kegiatan di bidangnya.
13. Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan pembinaan kepada semua kegiatan yang dilaksanakan di bidangnya.
14. Menyusun laporan kegiatan di bidangnya dengan mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkah kebijaksanaan yang diambil dalam pemecahan masalah.
15. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai tugas dan fungsinya.

Seksi Perlindungan dan Penyantunan Lanjut Usia Terlantar; memiliki tugas membantu Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial dalam melaksanakan sub urusan perlindungan dan penyantunan lanjut usia

terlantar. Seksi Perlindungan dan Penyantunan Lanjut Usia Terlantar menyelenggarakan fungsi :

1. Merumuskan, penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan di tempat kerja agar mudah diambil dan diuntukkan.
2. Merumuskan, melaksanakan penyusunan rencana kerja secara rinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Merumuskan, melaksanakan penyiapan bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk menyusun kebijakan, program dan prosedur kerja, petunjuk teknis, pencatatan hasil-hasil kerja serta laporan di bidangnya.
4. Merumuskan dan melaksanakan pendataan kepada lanjut usia terlantar.
5. Merumuskan dan melaksanakan kegiatan jaminan sosial Asistensi.
6. Merumuskan, dan melaksanakan pembinaan serta pengiriman kesejahteraan lanjut usia terlantar ke panti asuhan.
7. Merumuskan, dan melaksanakan bimbingan sosial serta pemberian bantuan usaha ekonomis produktif lanjut usia terlantar potensial.
8. Merumuskan dan melaksanakan peningkatan usaha-usaha ke arah yang dapat mengoptimalkan melaksanakan kegiatan di bidangnya.
9. Melaksanakan pengendalian, pengawasan dan pembinaan kepada semua kegiatan yang dilaksanakan di bidangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Merumuskan, melaksanakan dan pengiriman kesejahteraan lanjut usia terlantar ke panti sosial.
 11. Merumuskan, dan melaksanakan menyusun laporan kegiatan di bidangnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkah-langkah kebijaksanaan yang diambil dalam pemecahan masalah..
 12. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- d) Bidang Rehabilitasi Sosial; memiliki tugas untuk membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melakukan sub urusan rehabilitasi sosial. Bidang rehabilitasi sosial melaksanakan fungsi :
1. Melakukan koordinasi, pembinaan serta melaksanakan penyiapan bimbingan di bidang Rehabilitasi Sosial.
 2. Melakukan koordinasi, melaksanakan pembinaan lanjut, pelayanan sosial bagi lanjut usia terlantar, pemberdayaan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang disabilitas, pelayanan perlindungan dan rehabilitasi sosial anak terlantar, anak bermasalah dengan hukum, anak korban tindak kekerasan, anak jalanan, balita terlantar, korban napza, bekas hukuman dan tuna sosial, kaum minoritas, penyandang psikotik.
 3. Melakukan koordinasi, menyusun hasil-hasil laporan yang akan dicapai dalam melaksanakan tugas.
 4. Melakukan koordinasi, serta pemberian petunjuk teknis pelaksanaan tugas kepada bawahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Melakukan koordinasi, melaksanakan tugas lain atas arahan pimpinan.
6. Melakukan koordinasi rencana kegiatan bidang masing-masing.
7. Melakukan tugas lain-lain yang diserahkan oleh pimpinan sesuai tugas pokok dan fungsinya.

Bidang Rehabilitasi Sosial terdiri dari :

Seksi Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Anak, memiliki fungsi :

1. Merumuskan, menyiapkan bahan dan peralatan kerja dengan merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan di tempat kerja.
2. Merumuskan, melaksanakan penyusunan rencana kerja dengan cara merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Merumuskan dan melaksanakan pendataan kepada anak.
4. Merumuskan dan monitoring evaluasi melaksanakan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan, sudah atau belum dengan rencana kerja dan tolak ukur keberhasilan tugas yang sudah dibuat.
5. Merumuskan dan melakukan persiapan bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk penyusunan kebijaksanaan, pedoman dan petunjuk teknis perlindungan dan rehabilitasi sosial anak bermasalah dengan hukum, anak korban tindak kekerasan/diperlakukan salah, anak jalanan, anak terlantar, balita terlantar, anak berkebutuhan khusus (selain anak disabilitas).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Merumuskan, dan melaksanakan peningkatan perlindungan serta pelayanan rehabilitasi sosial anak terlantar, bayi terlantar, anak jalanan baik melalui pelayanan dalam panti maupun luar panti.
7. Merumuskan dan perluasan jangkauan pelayanan serta perlindungan sosial bayi/anak melalui pengangkatan anak (adopsi).
8. Merumuskan, melaksanakan peningkatan pelayanan kesejahteraan anak baik dalam panti maupun luar panti dengan memberikan bantuan belajar dan pendekatan gizi.
9. Merumuskan dan pembinaan kesejahteraan anak termasuk balita melalui panti sosial, kelompok bermain dan penitipan anak.
10. Merumuskan, melaksanakan penyiapan rekomendasi pengangkatan anak/adopsi.
11. Merumuskan dan peningkatan usaha-usaha ke arah yang dapat mengoptimalkan melaksanakan kegiatan yang ada di bidangnya.
12. Merumuskan dan pengendalian, pengawasan dan pembinaan kepada semua upaya kegiatan di bidangnya.
13. Merumuskan dan menyusun laporan kegiatan di bidangnya dengan cara mempersiapkan kebijaksanaan yang diambil dalam pemecahan masalah.
14. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas; memiliki tugas membantu Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial dalam melaksanakan sub urusan rehabilitasi sosial penyandang disabilitas. Seksi Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas menyelenggarakan fungsi :

1. Merumuskan, penyiapan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan di tempat kerja agar mudah diuntukkan.
2. Merumuskan dan menyusun rencana kerja dengan merinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Merumuskan dan evaluasi melaksanakan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan, sudah atau belum dengan rencana kerja dan tolak ukur keberhasilan tugas yang sudah dibuat.
4. Merumuskan dan melaksanakan penyiapan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk menyusun kebijaksanaan, program dan prosedur kerja, petunjuk teknis, pencatatan hasil kerja dan laporan di bidangnya.
5. Merumuskan, melakukan inventarisasi, serta melakukan identifikasi data penyandang disabilitas.
6. Merumuskan, melakukan rehabilitasi sosial serta pemberdayaan penyandang disabilitas.
7. Merumuskan, melaksanakan penyiapan pembinaan, bimbingan dan konsultasi teknis kepada penyandang disabilitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Merumuskan, melakukan penyiapan bahan pembinaan lanjut dan pelayanan sosial bagi penyandang disabilitas.
9. Merumuskan dan melakukan pengiriman penyandang disabilitas ke pusat rehabilitasi sosial/panti sesuai dengan kedisabilitasannya.
10. Merumuskan dan melakukan pemberian alat bantu penyandang disabilitas sesuai dengan kedisabilitasannya.
11. Merumuskan dan peningkatan pelayanan pada sarana Loka Bina Karya (LBK).
12. Merumuskan dan pembinaan kelompok usaha bersama penyandang disabilitas.
13. Pengendalian, pengawasan, pembinaan dan pemberdayaan kepada semua upaya kegiatan yang dilaksanakan di bidangnya.
14. Merumuskan dan penyusunan laporan di bidangnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkah kebijaksanaan yang diambil dalam pemecahan masalah.
15. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial, Korban Tindak Kekerasan dan Perdagangan Orang; memiliki tugas membantu Kepala Bidang Rehabilitasi Sosial dalam melaksanakan sub urusan rehabilitasi tuna sosial, korban tindak kekerasan dan perdagangan orang. Seksi Rehabilitasi Tuna Sosial, Korban Tindak Kekerasan dan Perdagangan Orang menyelenggarakan fungsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Merumuskan, menyiapkan bahan dan peralatan kerja dengan merinci jenis dan jumlah peralatan kerja yang diperlukan di tempat kerja agar mudah diuntukkan.
2. Merumuskan dan menyusun rencana kerja dengan merinci serta menjadwalkan kegiatan yang akan dilaksanakan.
3. Merumuskan dan evaluasi melaksanakan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan, sudah atau belum dengan rencana kerja dan tolak ukur keberhasilan tugas yang sudah dibuat.
4. Merumuskan dan menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk menyusun kebijaksanaan, program dan prosedur kerja, petunjuk teknis, pencatatan hasil kerja dan laporan di bidangnya.
5. Merumuskan dan inventarisasi, identifikasi data penyandang tuna sosial eks Wanita Tuna Susila (WTS), gelandangan dan pengemis, gelandangan psikotik, bekas napi, kaum minoritas, korban tindak kekerasan, pekerja migran dan perdagangan orang.
6. Merumuskan, melaksanakan pencegahan, penertiban bekerjasama dengan pihak terkait dan rehabilitasi sosial pada penyandang tuna sosial eks Wanita Tuna Sosial (WTS), gelandangan dan pengemis, gelandangan psikotik).
7. Merumuskan dan melaksanakan menyiapkan bahan pembinaan, bimbingan, konsultasi teknis dan rehabilitasi sosial penyandang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tuna sosial eks Wanita Tuna Sosial (WTS), gelandangan dan pengemis, gelandangan psikotik, bekas napi, kaum minoritas, korban tindak kekerasan, pekerja migran dan perdagangan orang.
8. Merumuskan dan pembinaan lanjut dan pelayanan perlindungan dan rehabilitasi sosial bagi penyandang tuna sosial, korban tindak kekerasan, pekerja migran, perdagangan orang serta orang dengan HIV/AIDS (ODHA).
9. Merumuskan dan evaluasi melaksanakan tugas agar dapat diketahui hasil yang dicapai dari kegiatan yang dilaksanakan, sudah atau belum dengan rencana kerja dan tolak ukur keberhasilan yang telah dibuat.
10. Merumuskan dan peningkatan usaha-usaha ke arah yang dapat mengoptimalkan melaksanakan kegiatan di bidangnya.
11. Merumuskan, dan melaksanakan pengendalian, pengawasan serta pembinaan kepada semua upaya kegiatan yang dilaksanakan di bidangnya.
12. Merumuskan dan pembuatan laporan di bidangnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkah kebijaksanaan yang diambil dalam pemecahan masalah.
13. Melakukan tugas lain-lain yang diberikan pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin; memiliki tugas membantu sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan sub urusan pemberdayaan sosial dan penanganan fakir miskin. Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin melaksanakan fungsi :

1. Melakukan koordinasi, merumuskan pembinaan, dan pengendalian serta pelayanan kesejahteraan sosial keluarga miskin, lembaga-lembaga sosial, dan pemberian penghargaan, bantuan dan perlindungan sosial kepada keluarga pahlawan dan perintis kemerdekaan.
2. Melakukan koordinasi, pembinaan dan merumuskan penyebarluasan nilai-nilai kepahlawanan dan restorasi sosial.
3. Melakukan koordinasi, pembinaan dan merumuskan bimbingan teknis dan pengendalian program pelayanan sosial dan pemberdayaan sosial.
4. Melakukan koordinasi, pembinaan dan merumuskan inventarisasi data Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di bidangnya.
5. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan penyiapan serta pengumpulan bahan dalam rangka menyusun kegiatan penyuluhan, bimbingan sosial dan pengembangan swadaya masyarakat di bidang kesejahteraan sosial.
6. Melakukan koordinasi, pembinaan, merumuskan kerjasama dengan unit kerja lain serta instansi terkait sesuai dengan bidangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Melakukan koordinasi, pembinaan dan merumuskan melaksanakan tugas lain dari petunjuk pimpinan.

Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin terdiri dari:

Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin; memiliki tugas membantu Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir Miskin dalam melaksanakan sub urusan pemberdayaan sosial keluarga miskin. Seksi Pemberdayaan Sosial Keluarga Miskin melaksanakan fungsi :

1. Merumuskan, penyiapan bahan dan peralatan kerja, jenis dan jumlah peralatan kerja yang dibutuhkan.
2. Merumuskan, dan menyusun rencana kerja kegiatan yang akan dilaksanakan secara rinci serta membuat tolak ukur keberhasilan tugas.
3. Merumuskan, monitor, evaluasi melaksanakan tugas untuk mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai.
4. Merumuskan dan penyiapan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk menyusun kebijaksanaan, program, prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di bidangnya.
5. Merumuskan dan melakukan pendataan, penyuluhan dan bimbingan sosial bagi keluarga miskin serta lokasi daerah kumuh fakir miskin.
6. Melakukan peningkatan kemampuan petugas lapangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Melakukan pembinaan, peningkatan kesejahteraan sosial keluarga miskin melalui bimbingan keterampilan, bantuan modal usaha dan modal kerja dalam rangka peningkatan pendapatan keluarga miskin.
8. Melakukan kegiatan bimbingan sosial dan bantuan usaha ekonomis produktif bagi keluarga rentan.
9. Merumuskan dan melakukan pembinaan, pemberian bantuan keluarga binaan sosial serta merehabilitasi daerah kumuh keluarga miskin.
10. Merumuskan, pengendalian, pengawasan dan pembinaan kepada semua upaya kegiatan di bidangnya.
11. Merumuskan, dan melakukan pembinaan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB).
12. Merumuskan, melakukan pembinaan kepada kegiatan program bantuan keluarga miskin.
13. Merumuskan, menyusun laporan kegiatan di bidangnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan meliputi masalah yang dihadapi dan kebijaksanaan untuk pemecahan masalah.
14. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat; memiliki tugas membantu Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan Penanganan Fakir

Miskin dalam melaksanakan sub urusan pemberdayaan sosial kelembagaan masyarakat. Seksi Pemberdayaan Sosial Kelembagaan Masyarakat melaksanakan fungsi :

1. Merumuskan, penyiapan bahan dan peralatan kerja, jenis dan jumlah peralatan kerja yang dibutuhkan.
2. Merumuskan, dan menyusun kegiatan rencana kerja yang akan dilaksanakan dengan rinci serta membuat tolak ukur keberhasilan tugas.
3. Merumuskan, melakukan monitoring, evaluasi melaksanakan tugas untuk mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai.
4. Merumuskan dan penyiapan bahan-bahan yang diperlukan oleh Kepala Bidang untuk menyusun kebijaksanaan, program, prosedur kerja, pencatatan hasil kerja, petunjuk teknis dan laporan di bidangnya.
5. Merumuskan dan melakukan pendataan kepada organisasi sosial/lembaga sosial masyarakat/yayasan, panti sosial, karang taruna, kelompok bermain dan penitipan anak serta menyusun profil, pendataan kebutuhan komunikasi, informasi edukasi pembanuntukn kesejahteraan sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) maupun masyarakat umumnya.
6. Melakukan pembinaan dan pemantapan organisasi/ lembaga sosial serta pengurusnya.
7. Merumuskan penyediaan sarana dan prasarana organisasi/lembaga sosial, pembinaan peran kelembagaan sosial masyarakat dan dunia usaha,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan partisipasi sosial masyarakat serta pelayanan jaminan kesejahteraan sosial dan penyuluhan.

8. Melakukan pemberian izin operasional organisasi sosial/lembaga sosial masyarakat/yayasan, panti sosial, kelompok bermain, dan penitipan anak.
9. Melakukan pemberian izin operasional sosial dan forum komunikasi dan konsultasi, penyediaan perangkat, petugas analisis, programmer dan operator.
10. Merumuskan pengembangan kerjasama, serta petunjuk teknis pengembangan organisasi sosial/lembaga penyanggah dana dan dunia usaha.
11. Merumuskan dan penyempurnaan pola, pedoman dan petunjuk teknis pengembangan organisasi/lembaga sosial khususnya pengembangan partisipasi sosial masyarakat.
12. Melakukan peningkatan bimbingan, pendidikan, dan pelatihan keterampilan pengurus karang taruna, organisasi sosial atau lembaga sosial, panti sosial, kelompok bermain, penitipan anak dalam bidang manajemen, kesejahteraan sosial, kewirausahaan dan keterampilan.
13. Merumuskan dan melakukan pengembangan forum komunikasi.
14. Melakukan pembinaan, pengendalian dan pengawasan, pembinaan kepada organisasi sosial/lembaga sosial masyarakat atau yayasan, panti sosial, kelompok bermain, dan penitipan anak di bidang usaha kesejahteraan sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Melakukan inventarisasi, identifikasi permasalahan, pengumpulan bahan-bahan dalam rangka pemecahan masalah di bidangnya.
16. Merumuskan dan melakukan rekrutmen, pendidikan, pembinaan sumber daya manusia sebagai petugas penyuluhan dan bimbingan sosial.
17. Merumuskan, melakukan pengadaan sarana prasarana penyuluhan dan bimbingan sosial.
18. Merumuskan, melakukan penyempurnaan pola, materi penyuluhan, bimbingan sosial kerjasama dengan berbagai lembaga ilmiah, organisasi sosial, lembaga sosial masyarakat dan badan internasional.
19. Merumuskan dan melakukan pembinaan teknis, bimbingan umum, bimbingan sosial, pengenalan masalah, teknis pengembangan serta peningkatan fungsi sosial wanita.
20. Melaksanakan pembinaan dan melakukan pengembangan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).
21. Melaksanakan kegiatan pemantapan sarana pembinaan Pekerja Sosial Masyarakat (PSM).
22. Merumuskan, menyusun laporan kegiatan di bidangnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang dihadapi dan langkah kebijaksanaan yang diambil untuk pemecahan masalah.
23. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Seksi Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan, dan Restorasi Sosial, memiliki tugas membantu Kepala Bidang Pemberdayaan Sosial dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penanganan Fakir Miskin dalam menyelenggarakan sub urusan kepahlawanan, keperintisan, kesetiakawanan dan restorasi sosial. Seksi Kepahlawanan, Keperintisan, Kesetiakawanan dan Restorasi Sosial melaksanakan fungsi :

1. Merumuskan, menyiapkan bahan dan peralatan kerja dengan cara merinci jenis, jumlah peralatan kerja yang dibutuhkan.
2. Merumuskan, melakukan menyusun rencana kerja secara rinci dan menjadwalkan kegiatan yang akan diselenggarakan.
3. Merumuskan dan melakukan evaluasi melaksanakan tugas untuk mengetahui hasil-hasil telah yang dicapai dari kegiatan yang sudah dilakukan.
4. Melakukan pemberian penghargaan, bantuan dan perlindungan sosial kepada keluarga pahlawan dan perintis kemerdekaan.
5. Merumuskan dan meningkatkan usaha-usaha ke arah yang dapat mengoptimalkan melaksanakan kegiatan di bidangnya.
6. Melakukan bimbingan, menyebarluaskan nilai-nilai kepahlawanan, meningkatkan upaya pelestarian, pengembangan, penghayatan, dan mengamalkan nilai kepahlawanan.
7. Merumuskan dan melaksanakan pengembalian/pemulihan dalam permasalahan sosial.
8. Merumuskan dan menyusun laporan kegiatan di bidangnya dengan cara mempersiapkan bahan yang akan dilaporkan, masalah yang

dihadapi, dan langkah-langkah kebijaksanaan yang diambil dalam pemecahan masalah.

9. Melaksanakan tugas lain-lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan fungsi.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (gepeng) pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pemerintah Kota Pekanbaru telah melakukan pembinaan terhadap gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru akan tetapi pembinaan yang dilakukan tersebut terlihat masih kurang maksimal dalam hal ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru maupun Satuan Polisi Pamong Praja, baik itu dalam penyuluhan, penindakan maupun dalam pembinaan karena masih ada masyarakat Kota Pekanbaru yang belum mendapatkan informasi terkait penyuluhan atau sosialisasi larangan untuk memberikan sumbangan kepada gelandangan dan pengemis, Pemerintah Kota Pekanbaru kurang maksimal dalam menegakkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008 tentang ketertiban sosial serta Pemerintah Kota Pekanbaru, Baru mempunyai Shelter (rumah singgah) yang bersifat sementara akan tetapi belum mempunyai balai atau panti khusus sebagai tempat pembinaan bagi para gelandangan dan pengemis.

Bentuk Program Pembinaan gelandangan dan pengemis di Dinas Sosial Kota Pekanbaru yaitu, Preventif, Refresif, dan Rehabilitatif yang berjalan dengan baik, akan tetapi ada hambatan-hambatan dalam melaksanakan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan sosial terhadap gelandangan dan pengemis terdapat beberapa hambatan yaitu pertama masih kurang maksimal tindakan penyuluhan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar tidak berkembangnya keberadaan gelandangan dan pengemis, kedua Pemerintah Kota Pekanbaru kurang maksimal dalam memberikan sanksi kepada gelandangan dan pengemis yang terjaring sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008, ketiga masih mudahnya masyarakat Kota Pekanbaru untuk memberikan sumbangan kepada gelandangan dan pengemis baik di jalan maupun ditempat umum lainnya, keempat Pemerintah Kota Pekanbaru belum mempunyai wadah atau tempat penampungan mereka bekerja terhadap para gelandangan dan pengemis.

6.2 Saran

Adapun saran peneliti dalam Analisis Program Pembinaan gelandangan dan pengemis (gepeng) pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru adalah :

Saran Kepada Dinas Sosial Kota Pekanbaru :

Dinas Sosial Kota Pekanbaru harus bekerja sama (koordinasi) dengan Organisasi Perangkat Daerah lain dalam memberikan edukasi kepada masyarakat terkait untuk tidak memberikan sumbangan kepada para gelandangan dan pengemis di jalan, tentunya dengan masyarakat Kota Pekanbaru tidak memberikan sumbangan kepada para gelandangan dan pengemis secara tidak langsung akan mencegah para gelandangan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengemis tersebut berkembang, contohnya Dinas Sosial Kota Pekanbaru bisa bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru agar himbauan tersebut bisa disampaikan kepada murid-murid yang disekolah bahkan sampai kepada orang tua murid.

Dinas Sosial Kota Pekanbaru harus memperhatikan Shelter (rumah singgah), karena masih terdapat kekurangan baik sarana prasarana maupun sumber daya manusia di shelter tersebut. Adapun kekurangan sarana dan prasarana di shelter tersebut seperti, tembok atau pagar shelter yang jebol atau mulai roboh dan berkarat. Sementara untuk sumber daya manusia shelter tersebut hanya memiliki Ibu asuh dan 2 orang penjaga shelter, belum adanya psikolog yang ditempatkan dishelter, tidak adanya perawat atau dokter yang ditempatkan dishelter tersebut.

Saran Kepada Pemerintah Kota Pekanbaru :

1. Untuk menyelesaikan persoalan-persoalan sosial di Kota Pekanbaru Pemerintah Kota Pekanbaru tidak boleh hanya berpatokan dengan Dinas Sosial Kota Pekanbaru saja, karena berbicara permasalahan sosial tentu mempunyai ciri dan kriteria tersendiri dan persoalan tersebut harus diatasi dengan sangat berbeda pula antara satu sama lain, artinya Pemerintah Kota Pekanbaru harus mampu membuat terobosan-terobosan terhadap masalah sosial gelandangan dan pengemis maupun masalah sosial lainnya PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) yaitu dengan membentuk Tim Terpadu PMKS Kota Pekanbaru, dengan mengeluarkan Peraturan Walikota sebagai payung hukum tersendiri dari Tim Terpadu tersebut, adapun OPD



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Organisasi Perangkat Daerah) yang tergabung didalam Tim Terpadu ini adalah :

- Dinas Sosial Kota Pekanbaru
- Satuan Polisi Pamong Praja
- Kepolisian (Polda/Polresta Pekanbaru)
- Badan Pemberdayaan Perempuan Masyarakat dan Keluarga Berencana
- Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil
- Kementerian Agama
- Dinas Tenaga Kerja
- Dan Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

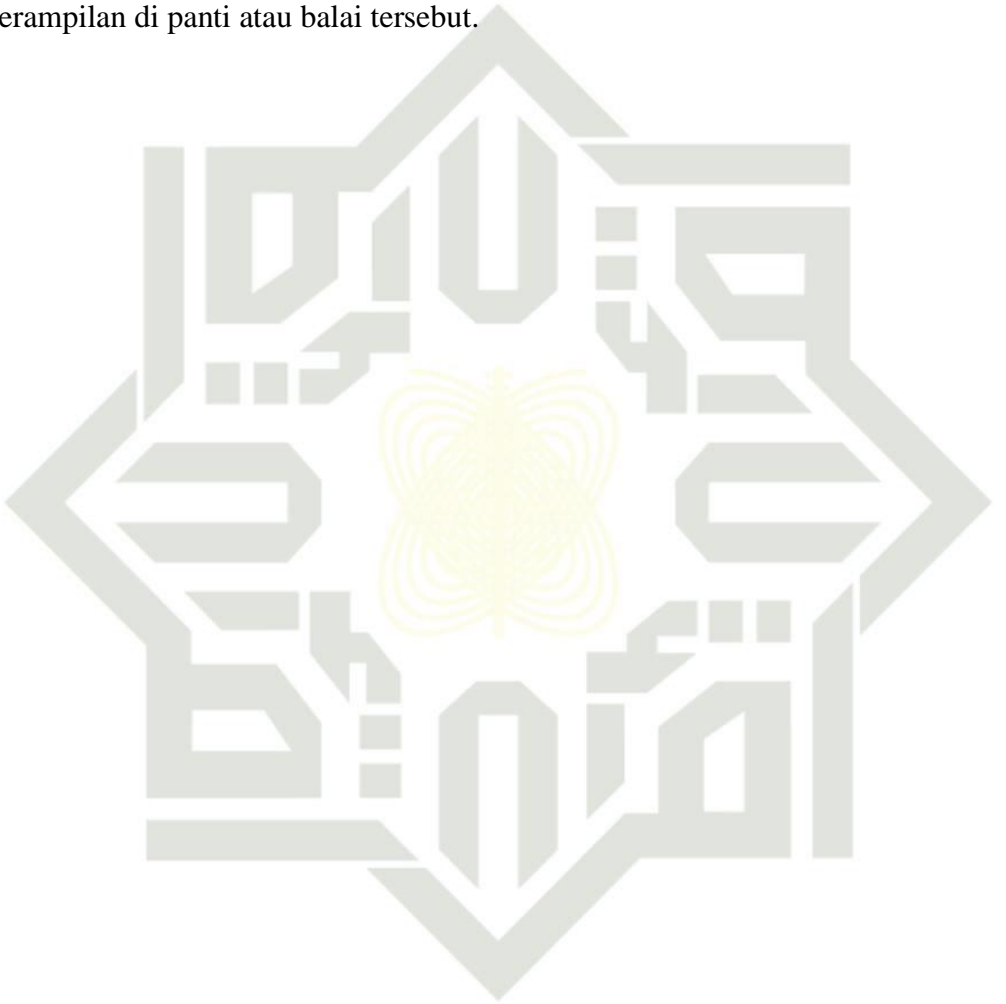
Tim terpadu ini lah yang nantinya akan bekerja sama dalam menjalankan program ataupun kegiatan yang telah disusun dengan tujuan untuk menuntaskan segala macam bentuk persoalan atau permasalahan Sosial terkait Gelandangan dan Pengemis Maupun Masalah Sosial Lainnya di Kota Pekanbaru.

Pemerintah Kota Pekanbaru harus tegas dalam menegaskan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Ketertiban Sosial.

Pemerintah Kota Pekanbaru memberikan Usulan (Rekomendasi) Kepada Pemerintah Provinsi Riau melalui Dinas Sosial Provinsi Riau untuk mendirikan suatu panti atau balai serta dilengkapi dengan sarana dan prasarannya sebagai tempat khusus rehabilitasi ataupun pembinaan bagi para PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial) yang ada di



Provinsi Riau, Sehingga para PMKS termasuk di dalamnya Gelandangan dan Pengemis yang terjaring tersebut bisa dilakukan pembinaan untuk merubah pola pikirnya, mentalnya, kebiasaannya, bahkan bisa mengembangkan potensi atau kemampuan yang mereka miliki melalui latihan keterampilan di panti atau balai tersebut.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Akbar, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arifkunto, Suharsimi, 2004. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Asmayana, Enung, 2003. *Wajah Baru Dalam Pembinaan Karakter, Etika dan Agama*. Yogyakarta: Kanisus.
- Bogdan, Biklen, 1982. *Pengantar studi Penelitian*. Bandung: PT ALFABETA.
- Burhan, Burhan, 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo
- Huda, Miftachul, 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Pengantar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Moleong, Lexy J, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Paulus, Tangdilintin, 2000. *Masalah-Masalah Sosial (Suatu Pendekatan Analisis Sosiologi)*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka
- Sari Wulan, Alfiantri, 2015. *Kebijakan Penanganan Gelandangan dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Tanjung Pinang*: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sarwono. S.W, 2005. *Psikologi Sosial; Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Thaha, Miftah, 2005. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Jurnal

- Faeri, Zainal, 2019. *Upaya Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) Sebagai Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Yogyakarta*: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. Vol.10,No.1.
- Khasanah, Mila, 2020. *Penegak Hukum Pemerintah Tentang Ketertiban Sosial (Gelandangan dan Pengemis) di Kota Pekanbaru Tahun 2018-2019*. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau.
- Muslim, 2013. *Penanggulangan Pengemis dan Gelandangan di Kota Pekanbaru*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nusanto, Baktiawan, 2017. *Program Penanganan Gelandangan dan Pengemis di Kabupaten Jember (Handling Programs of Homeless and Beggar in Jember District)*: Jurnal Plitico. Vol. 17, No. 2

Purnama, Andrio & Yuliani, Febri, 2015. *Pelaksanaan Pembinaan Gelandangan dan Pengemis Oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru*: Jurnal FISIP. Vol.2,No.1.

Singarimbun, Masri, 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta. LP3ES.

Suandia, M, 2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Penertiban dan Pembinaan Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru*. Jurnal Publika, Vol.3, No 1 Hal. 89-101.

Tobing Ester, M, 2017. *Kinerja Dinas Sosial dan Pemakaman Kota Pekanbaru Dalam Menangani Gelandangan dan Pengemis di Kota Pekanbaru*: Jurnal JOM FISIP. Vol 4, No. 1.

Wijaya, 2014. *Penyebab Munculnya Pengemis-pengemis di Kota*. Jakarta. Kencana Buana.

Zainuddin, M, 2016. *Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis di Pekanbaru*. Vol.01.

Zamharira Cut, Arantika Puspita Desi, 2017. *Peran Dinas Sosial Dalam menanggulangi Pengemis di Kota Banda Aceh*: Journal Of Goverment and Social Science: UIN Ar-Raniry.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Perundang-undangan Nomor 12 Tahun 2008 tentang Ketertiban Sosial Kota Pekanbaru.

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 1980 Tentang Penanggulangan Gelandangan dan Pengemis.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN**Dokumentasi Wawancara**

Wawancara Bersama Ibu Kepala Seksi Rehabilitasi Sosial dan Perlindungan Anak

(Hj. Irin Irsanti, S.Pi) di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru



Wawancara bersama Satgas (satuan tugas) PMKS (Penyandang Masalah

Kesejahteraan Sosial) (Gunanta Razaq) di Kantor Dinas Sosial Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama badut (pengemis) di lampu merah SKA (Hendrik 23 Tahun)



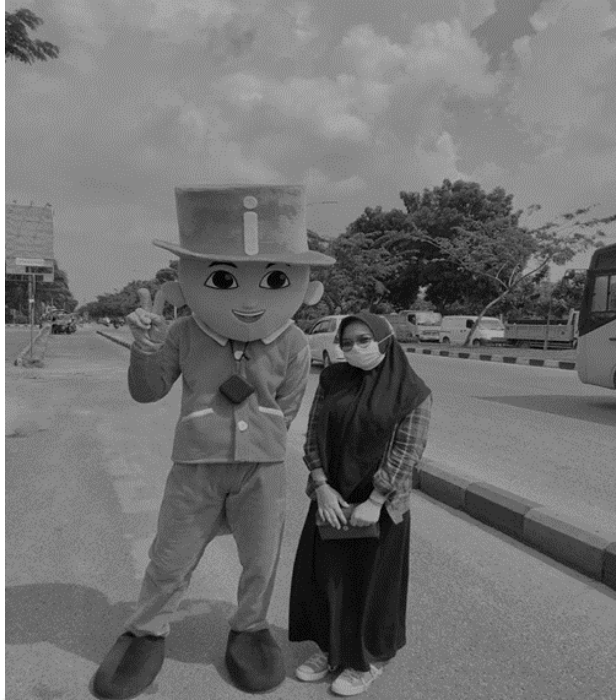
Wawancara bersama manusia silver (pengemis) patung kuda SKA (putra 26 Tahun)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama badut (pengemis) dilampu merah SKA (Riski 28 Tahun)



Wawancara bersama (gelandangan) di Jalan Sekolah, Rumbai (Pak Anai 80 Tahun)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara bersama (gelandangan) di Halte busway depan sekolah babussalam
panam (Ibu Linda 56 Tahun)



Wawancara bersama (gelandangan) di bawah jalan flyover simpang lampu merah
arengka pasar pag (Ibu Siti 34 Tahun)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti di Shelter (Rumah Singgah)



Masyarakat (Pak Eddy)



Masyarakat (Ibu Susi)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Satpol PP Kota Pekanbaru (Pak Dedy)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN WAWANCARA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Apakah Dinas Sosial Kota Pekanbaru memberikan penyuluhan dan bimbingan sosial kepada masyarakat terhadap para gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
2. Bagaimana bentuk media yang dilakukan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam memberikan penyuluhan dan bimbingan sosial terhadap gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
3. Menurut ibu, apakah dengan penyuluhan dan bimbingan yang dilakukan dapat mengurangi peningkatan jumlah gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
4. Apakah ada hambatan yang ditemukan dalam memberikan penyuluhan dan bimbingan terhadap gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
5. Bagaimana proses Dinas Sosial Kota Pekanbaru memberi pembinaan terkait gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
6. Apakah pembinaan tersebut sudah diberikan secara merata terhadap para gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
7. Bagaimana bentuk kegiatan pembinaan sosial? Seperti bimbingan mental spiritual, bimbingan sosial, bimbingan keterampilan, dan bimbingan fisik di Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
8. Apakah ada hambatan dalam pembinaan sosial di Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
9. Dari mana saja Dinas Sosial Kota Pekanbaru mendapatkan bantuan sosial untuk para gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

10. Dipergunakan untuk apa saja bantuan sosial tersebut oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
11. Seperti apa bantuan sosial yang diberikan Dinas Sosial Kota Pekanbaru terhadap para gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
12. Apakah bantuan-bantuan yang diberikan Dinas Sosial Kota Pekanbaru sudah terealisasi?
13. Bagaimana Tindakan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam melakukan Razia terhadap para gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
14. Kapan Dinas Sosial Kota Pekanbaru melakukan Razia terhadap gelandangan dan pengemis di Kota pekanbaru?
15. Apakah ada hambatan yang dilakukan Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam melakukan razia terhadap gelandangan dan pengemis?
16. Menurut ibu, setelah dilakukannya razia oleh Dinas Sosial Kota apakah mengurangi jumlah gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
17. Bagaimana sanksi yg diberikan oleh Pemerintah Kota/ Dinas Sosial Kota Pekanbaru terhadap gelandangan dan pengemis yg sudah terjaring razia di kota pekanbaru"?
18. Kapan sanksi itu diberikan terhadap gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
19. Menurut ibu, adakah efek jera terhadap para gelandangan dan pengemis karena dikenakan sanksi oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
20. Apakah sanksi tersebut efektif yg diberikan kepada gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

21. Apakah Dinas Sosial Kota Pekanbaru pernah melakukan penampungan terhadap para gelandangan dan pengemis di Kota Pekanbaru?
22. Berapa lama atau batasan waktu yang diberikan terhadap para gelandangan dan pengemis di Dinas Sosial Kota Pekanbaru untuk menginap di shelter atau rumah singgah tersebut?
23. Apakah ada petugas yang ditempatkan di Shelter(rumah singgah) tersebut oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
24. Kegiatan apa saja yang didapatkan oleh para gelandangan dan pengemis maupun PMKS ketika berada di dalam Shelter (rumah singgah) milik Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
25. Menurut ibu, seperti apa kriteria yang akan menjadi patokkan dalam tahap seleksi terhadap gelandangan dan pengemis Kota Pekanbaru?
26. Kapan tahap seleksi itu dilakukan dan bagaimana proses yang dilakukan Dinas Sosial Kota Pekanbaru?

Pertanyaan wawancara untuk Gelandangan dan Pengemis

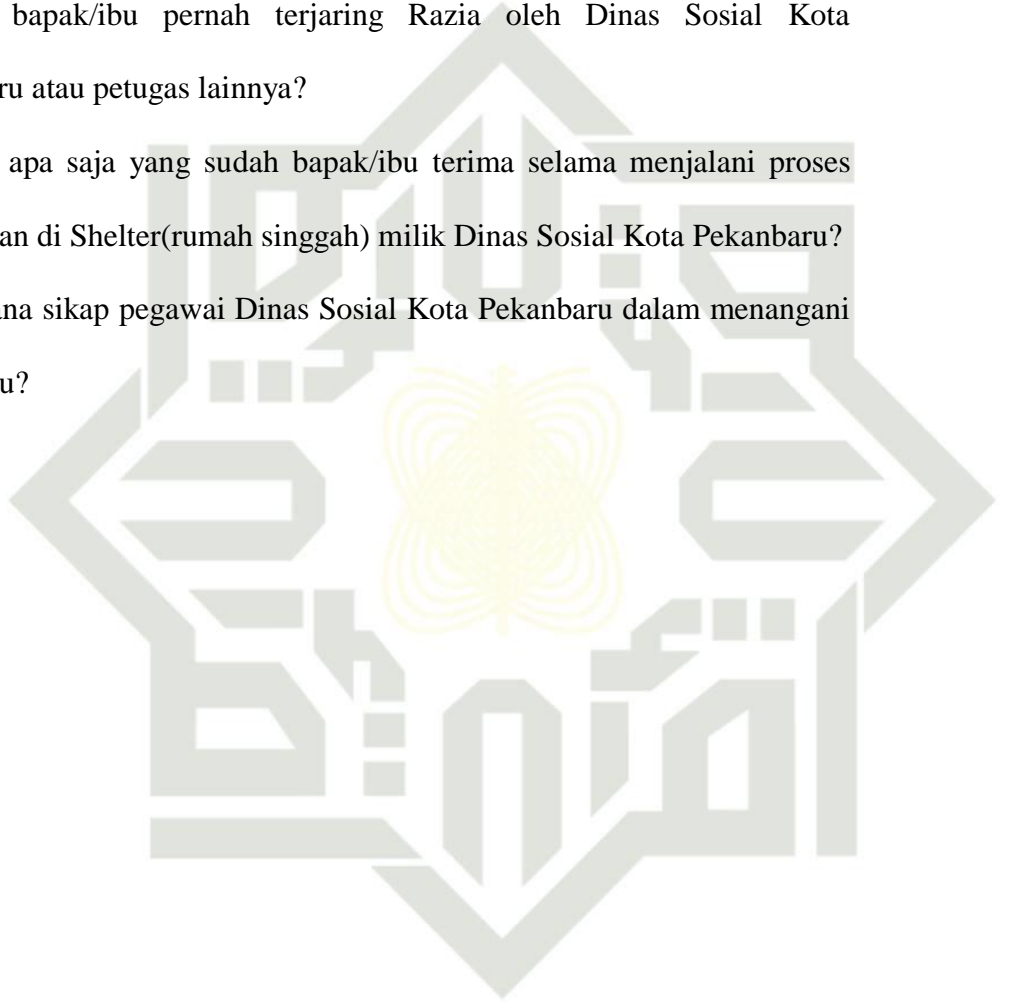
27. Apakah bapak/ibu pernah mendapatkan penyuluhan dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
28. Apakah bapak/ibu pernah menerima atau mendapat pembinaan dari Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
29. Apakah bapak/ibu pernah diberi sanksi oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru atau petugas lainnya?
30. Apakah bapak/ibu pernah menerima bantuan sosial oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

31. Apakah bapak/ibu pernah menginap di shelter(rumah singgah) milik Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
32. Kegiatan apa saja yang dilakukan bapak/ibu ketika berada didalam shelter(rumah singgah) milik Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
33. Apakah bapak/ibu pernah terjaring Razia oleh Dinas Sosial Kota Pekanbaru atau petugas lainnya?
34. Manfaat apa saja yang sudah bapak/ibu terima selama menjalani proses pembinaan di Shelter(rumah singgah) milik Dinas Sosial Kota Pekanbaru?
35. Bagaimana sikap pegawai Dinas Sosial Kota Pekanbaru dalam menangani bapak/ibu?





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS SOSIAL

Jalan Datuk Setia Maharaja No. 6 Pekanbaru, Telp. (0761) 22602
Kode Pos 28125

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN RISET

Nomor : 071/Dinsos-Rehsos.1/ 627 /2021

Kepala Dinas Sosial Kota Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : GHITA DWI PUTRI
NIM/KTP : 117750523139
Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
Jenjang : SARJANA (S1)
Alamat : JL. PARKIT IX NO. 277 KEL. PERHENTIAN MARPOYAN
KEC. MARPOYAN DAMAI PEKANBARU
Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Adalah benar telah menyelesaikan kegiatan penelitian riset/ pra riset dalam rangka pengambilan data untuk keperluan penulisan skripsi dengan judul **"Analisis Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (Gepeng) pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Agustus 2021

a.n. KEPALA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
Kabid Rehabilitasi Sosial



Drs. BUSTAMI, MM
Nip. 19630813 198410 1 001

Tembusan, Yth.

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau
2. Yang bersangkutan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII.I/PP.00.9/3155/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Pekanbaru, 01 Juli 2021 M
21 Zulqaidah 1442 H

Kepada
Yth. **Afrizal, S.Sos., M.Si.**
Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa:

N a m a : Ghita Dwi Putri
NIM : 11770523139
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/menyusun skripsi dengan judul: **"Analisis Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (GEPENG) Pada Dinas Sosial Kota Pekanbaru"**. Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP 19751112 199903 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H. R. Soebrandt No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-56205
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3330/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 12 Juli 2021 M
 2 Zulhijjah 1442 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ghita Dwi Putri
 NIM. : 11770523139
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Analisis Program Pembinaan Gelandangan dan Pengemis (GEPENG) pada
 Dinas Sosial Kota Pekanbaru"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan
 memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/1839/2021



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/42763 tanggal 27 Juli 2021, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : GHITA DWI PUTRI
2. NIM : 117750523139
3. Fakultas : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : ADMINISTRASI NEGARA
5. Jenjang : S1
6. Alamat : JL. PARKIT IX NO. 277 KEL. PERHENTIAN MARPOYAN KEC. MARPOYAN DAMAI-PEKANBARU
7. Judul Penelitian : ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) PADA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 28 Juli 2021

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Pekanbaru

ZULFAHMI ADRIAN, AP. M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmpptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/42763
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/3330/2021 Tanggal 12 Juli 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

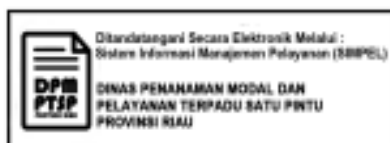
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : GHITA DWI PUTRI |
| 2. NIM / KTP | : 117750523139 |
| 3. Program Studi | : ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS (GEPENG) PADA DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : DINAS SOSIAL DAN PEMAKAMAN KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 27 Juli 2021



Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Ghita Dwi Putri, lahir di Pekanbaru pada tanggal 25 mei 1999, anak kedua dari tiga bersaudara, pasangan dari bapak Syafriadi dan ibu Susilawati. Penulis menyelesaikan pendidikan di TK Karnida Bahagia pada tahun 2005, melanjutkan sekolah di SDN 035 tampan dan selesai pada tahun 2011, kemudian

melanjutkan pendidikan di SMPN 25 Kota Pekanbaru dan selesai pada tahun 2014, lalu melanjutkan kembalo SMAN 14 Kota Pekanbaru dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulus melanjutkan keperguruan tinggi negeri di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara dan menyelesaikan tugas akhir pada tahun 2021.